

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMA N 3 PEKALONGAN**



Disusun oleh :

- |                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| 1. Kartika Yanuarrisqi  | 12. Eka Fitriani Putri    |
| 2. Nur Arifiyanti       | 13. Dyah Widawati         |
| 3. Ambar Tri Hutami     | 14. Suprihatin            |
| 4. Indah Dwi Kusumawati | 15. Iva Alfina            |
| 5. Anggit Maryatun      | 16. Panca Ayu Saputri     |
| 6. Siti Nurjayanti      | 17. Imaniar Rachman       |
| 7. Ernawati             | 18. Miftakhul Umam        |
| 8. Joko Susanto         | 19. Deni Puji Lestari     |
| 9. Tri Winarti          | 20. Atik Dina Sekhah      |
| 10. Ida Elwy Nurrokhmah | 21. Putri Kinasih Augusta |
| 11. Akhmad Farid        | 22. Nur triana            |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak  
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ( PPL 1) di SMA N 3 Pekalongan dapat berjalan sesuai harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ( PPL 1 ). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Abdul Rozak, selaku Kepala SMAN 3 Pekalongan.
2. Yulianto Nurul F, M.Pd. selaku coordinator guru pamong yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
3. Drs. Masugino, M.Pd.selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
4. Drs. R. Sugiyanto, SU, selaku Dosen Koordinator PPL,
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMAN 3 Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini,
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HalamanJudul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
DaftarLampiran .....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan .....	2
E. Pelaksanaan.....	2
 <b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	4
C. Fasilitas Sekolah.....	5
D. Penggunaan Sekolah.....	6
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	6
F. Interaksi Sosial .....	8
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	10
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	10
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	12
B. Saran .....	12
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Denah Lokasi Sekolah
- Lampiran 2. Jadwal Pelajaran Sekolah
- Lampiran 3. Tata Tertib Guru
- Lampiran 4. Tata Tertib Pegawai Tata Usaha
- Lampiran 5. SK Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan
- Lampiran 6. SK Komponen Penilaian Kepribadian Siswa
- Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 8. Struktur Organisasi Kesiswaan
- Lampiran 9. Struktur Administrasi Sekolah
- Lampiran 10. Daftar Wali Kelas
- Lampiran 11. Komite Sekolah
- Lampiran 12. Program Komite Sekolah
- Lampiran 13. Program Tahunan
- Lampiran 14. Perhitungan Hari Belajar Efektif
- Lampiran 15. Kalender Pendidikan
- Lampiran 16. Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 17. Data Pendidik dan Kependidikan
- Lampiran 18. Data Jumlah Siswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu input berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum yang ditransformasikan dalam suatu proses belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi yang nantinya menghasilkan output berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Tiga komponen untuk menentukan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional haruslah lebih diperhatikan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang professional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan kesekolah-sekolah yang telah ditentukan.

#### **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu : mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupawawancara, pengamatan secara langsung, dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA N 3 Pekalongan.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

Kondisi bangunan fisik di SMA Negeri 3 Pekalongan pada dasarnya sangat baik serta memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut, SMA Negeri 3 Pekalongan memiliki luas tanah 23.750 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi empat lokasi yaitu bangunan sebelah utara, timur, selatan dan sebelah barat. Dimana sebelah utara terdiri dari ruang musholla, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang kelas X1 sampai kelas X4, dan dibelakangnya terdapat ruang OSIS, ruang pramuka, kantin dan ruang koperasi. Untuk bangunan sebelah timur terdiri dari ruang musik, ruang batik, WC, aula, laboratorium Kimia, laboratorium Multimedia, lapangan voli, ruang kelas XI IPS 3 atau 4 sampai XII IPS 1. Sebelah barat terdiri dari tempat parkir, tempat satpam, lobby, ruang BK, ruang kelas X5, X6, XI IPA 1, dan XI IPA 2. Sebelah selatan terdiri dari ruang pendidikan agama islam, ruang kelas XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 3, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, studio musik, perpustakaan, gudang, ruang pusat sumber belajar, dan laboratorium bahasa.

Ruang kelas di SMA Negeri 3 Pekalongan berjumlah 18 dengan luas keseluruhan 1.008 m<sup>2</sup>. SMA Negeri 3 Pekalongan memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium kimia seluas 140 m<sup>2</sup>, laboratorium fisika 210 m<sup>2</sup>, laboratorium biologi seluas 140 m<sup>2</sup>, laboratorium bahasa seluas 84 m<sup>2</sup>, dan laboratorium multimedia seluas 90 m<sup>2</sup>. Ruang perpustakaan konvensional mempunyai luas 160 m<sup>2</sup>, ruang keterampilan seluas 120 m<sup>2</sup>, dan ruang serbaguna seluas 312 m<sup>2</sup>. UKS memiliki luas 28 m<sup>2</sup>, koperasi seluas 30 m<sup>2</sup>, BP/BK seluas 31 m<sup>2</sup>, ruang kepala sekolah seluas 35 m<sup>2</sup>, ruang guru seluas 112 m<sup>2</sup>, ruang tata usaha seluas 56 m<sup>2</sup>, dan ruang OSIS seluas 12 m<sup>2</sup>. SMA Negeri 3 Pekalongan mempunyai 3 kamar mandi/ WC guru yang totalnya memiliki luas 12 m<sup>2</sup>, WC siswa laki-laki ada 6 dengan luas 18 m<sup>2</sup>, dan WC siswa perempuan ada 8 denga



total luas 24 m<sup>2</sup>. Luas gudang adalah 49 m<sup>2</sup>, ruang ibadah seluas 84 m<sup>2</sup>, dan ruang pusat belajar guru adalah 35 m<sup>2</sup>. Gambar denah gedung sekolah terlampir.

## **B. Keadaan Lingkungan SMA Negeri 3 Pekalongan**

### **1. Jenis Bangunan Yang Mengelilingi Sekolah**

SMA Negeri 3 Pekalongan terletak di Kota Pekalongan. Dapat digambarkan sebagaimana keadaan di kota, maka SMA Negeri 3 Pekalongan pun banyak dikelilingi oleh gedung-gedung. Dari hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui di sebelah kanan SMA Negeri 3 Pekalongan terdapat Pengadilan Negeri Pekalongan yang hanya dibatasi dengan tembok sebagai batas pemisah antara keduanya, sedangkan di sebelah kiri berdiri dengan kokoh toko-toko dan perumahan warga. Di sebelah kiri dengan jarak sekitar 300 meter dari SMA Negeri 3 Pekalongan terdapat sebuah TK yang dibangun layaknya bangunan istana kerajaan. Untuk bagian belakang SMA Negeri 3 Pekalongan sendiri berdasarkan wawancara dengan satpam sekolah, terdapat bangunan bekas rumah dinas karesidenan yang sudah tidak lagi berfungsi karena karesidenan saat ini sudah dipindah ke Kota Purwokerto, sedangkan di depan SMA Negeri 3 Pekalongan juga berdiri beberapa bangunan toko dengan dibatasi oleh jalan raya. Keadaan jalan raya pun cenderung ramai di pagi hari karena lalu lalang kendaraan baik sepeda, sepeda motor, maupun mobil para orang tua siswa yang sesekali terlihat berhenti di depan SMA Negeri 3 Pekalongan untuk mengantarkan anaknya. Namun setelah lewat jam berangkat sekolah anak jalan raya terlihat agak sepi dan akan ramai kembali pada saat jam pulang sekolah.

### **2. Kondisi Lingkungan Sekolah**

Kondisi lingkungan sekolah di SMA N 3 Pekalongan amat sangat nyaman, karena di setiap sudut kelas di lingkungan sekolah telah disediakan tempat sampah sebagai tempat untuk menampung sampah dari para peserta didik. Selain itu kebersihan adalah segala-galanya yang paling utama untuk sekolah ini, karena dengan kita menjaga kebersihan lingkungan sekolah akan membuat proses belajar mengajar akan terasa lebih nyaman dan sehat.

Dengan terciptanya lingkungan yang bersih maka akan terciptanya pula lingkungan sekolah yang sehat. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

SMA N 3 Pekalongan memang terletak sangat strategis di salah satu kota di Pekalongan, selain itu letaknya yang dekat dengan jalan raya dan menjadi jalan utama lalu lintas untuk menuju ke berbagai tempat yang menjadi pusat pendidikan seperti SMA 2 Pekalongan, kampus STAIN Tetapi itu tidak berpengaruh dari segi kebisingan sekolah SMA N 3 Pekalongan terbebas dari kebisingan karena letak bangunannya yang sedemikian rupa, dan bentuk gedung kelas yang di susun sedemikian rupa sehingga tertutup dan tidak terganggu oleh kebisingan kendaraan yang lewat. Selain itu sanitasi yang ada di lingkungan SMA N 3 Pekalongan sangat bagus dan bersih. Jalan penghubung menuju SMA N 3 Pekalongan, hanya ada satu jalan utama yaitu jalan yang tembus depan pintu gerbang utama SMA 3 Pekalongan.

Keadaan masyarakat sekitar lingkungan di SMA N 3 Pekalongan yaitu mayoritas masyarakatnya berkecimpung kedalam dunia kewirausahaan seperti usaha kost-kostan, warung makan, laundry, dan masih banyak yang lainnya.

### C. Fasilitas Sekolah/Tempat Latihan (Jenis, Kuantitas, dan Kualitas)

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18	Baik
2.	Laboratorium Kimia	1	Baik
3.	Laboratorium Fisika	1	Baik
4.	Laboratorium Biologi	1	Baik
5.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
8.	Ruang Serbaguna/ Aula	1	Baik
9.	UKS	1	Baik
10.	Koperasi	1	Baik
11.	Ruang BK	1	Baik
12.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13.	Ruang Guru	1	Baik

14.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
15.	Ruang Osis	1	Baik
16.	Kamar Mandi Guru	3	Baik
17.	WC Laki-laki	6	Baik
18.	WC Perempuan	8	Baik
19.	Gudang	1	Baik
20.	Ruang Ibadah	1	Baik
21.	Ruang Pusat Belajar Guru	1	Baik

#### D. Penggunaan Sekolah

Gedung SMA Negeri 3 Pekalongan terletak di jalan Progo Kota Pekalongan. Seluruh gedung digunakan oleh seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sebagai sarana prasarana pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan atau sekolah lain yang menggunakan gedung SMA N 3 Pekalongan sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar diluar kegiatan SMA N 3 Pekalongan.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Proses pembelajaran pada hari Senin-Kamis berlangsung dari jam 07.00 -13.45 WIB, untuk hari Jumat mulai dari jam 07.00-11.00 WIB, sementara hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00-13.30 WIB. Sementara untuk jadwal di bulan ramadhan, KBM akan dilaksanakan pada pukul 07.30 – 12.55, dengan alokasi waktu mata pelajaran 35 menit, kecuali hari jumat yang berakhir pukul 11.00. Penambahan jam KBM diterapkan pada semester 2 bagi peserta didik kelas XII untuk jam pelajaran tambahan pada jam ke-0 guna mempersiapkan UAS dan UAN.

Untuk ekstrakurikuler, SMA N 3 Pekalongan memiliki beberapa kegiatan (Daftar terlampir).

#### E. Keadaan Guru dan Siswa

SMA N 3 Pekalongan memiliki guru sebanyak 45 orang (terlampir) dengan rincian 35 orang guru tetap, 6 orang guru tidak tetap, dan 4 orang guru bantu. Sedangkan jumlah siswa SMA N 3 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 599 siswa (terlampir).

### 1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Jumlah total guru di SMA N 3 Pekalongan adalah 45 orang dengan sebaran menurut mata pelajaran sebagai berikut :

Matematika diampu 5 orang guru; Bahasa Indonesia diampu 4 orang guru; Bahasa; Inggris diampu oleh 3 orang guru; Fisika diampu oleh 3 orang guru; Kimia diampu oleh 3 orang guru; Biologi diampu oleh 2 orang guru; Sosiologi diampu oleh 4 orang guru; Geografi diampu oleh 2 orang guru; Sejarah diampu oleh 3 orang guru; Ekonomi diampu oleh 2 orang guru; PKn diampu oleh 2 orang guru

PAI diampu oleh 1 orang guru; Agama Kristen diampu oleh 1 orang guru; Agama Budha diampu oleh 1 orang guru; TIK diampu oleh 2 orang guru; Bahasa Jawa diampu oleh 2 orang guru; Bahasa Jepang diampu 1 oleh orang guru

Penjaskes diampu oleh 2 orang guru; Seni Budaya diampu oleh 2 orang guru Batik diampu oleh 2 orang guru; BK diampu oleh 3 orang guru.

Dari sebaran mata pelajaran tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa orang guru yang mengampu beberapa mata pelajaran sekaligus, misalnya guru mata pelajaran sejarah juga mengampu mata pelajaran sosiologi.

### 2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Jumlah seluruh siswa SMA N 3 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 adalah 599 siswa, dengan rincian sebagai berikut :

Kelas X berjumlah 209 siswa terdiri dari 76 siswa laki-laki dan 133 siswa perempuan yang terbagi dalam 6 kelas.

Kelas XI IPA berjumlah 118 siswa terdiri dari 35 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan yang terbagi dalam 4 kelas.

Kelas XI IPS berjumlah 77 siswa terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan yang terbagi dalam 3 kelas.

Kelas XII IPA berjumlah 108 siswa terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan yang terbagi dalam 4 kelas.

Kelas XII IPS berjumlah 87 siswa terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan yang terbagi dalam 3 kelas.

### 3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Tenaga administrasi di SMA N 3 Pekalongan berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 orang kepala TU, 3 orang pelaksana, 3 orang staf TU, 1 orang petugas laboratorium, 1 orang petugas perpustakaan, 2 orang satpam, 2 orang tukang kebun, 1 orang toolman.

### 4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan

Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah SMA N 3 Pekalongan adalah S1 jurusan matematika, jenjang pendidikan guru-guru di SMA N 3 Pekalongan mulai dari DIII hingga S2 sedangkan tenaga kependidikan lainnya bervariasi mulai dari SMP hingga S1. Secara rinci jenjang pendidikan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan SMA N 3 Pekalongan terlampir.

## **F. Interaksi Sosial Warga SMA Negeri 3 Pekalongan**

### 1. Kepala Sekolah dan Guru

- Guru mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi klinis untuk pengembangan pembelajaran.
- Menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dan siap membantu kepala sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah atau kinerja belajar.
- Saling memberikan masukan dan saran positif demi pengembangan pembelajaran dan kemajuan SMA N 3 Pekalongan.
- Memberikan gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di sekolah.

### 2. Guru dengan Guru

Interaksi dalam suatu kinerja diperlukan untuk menjalin kerja yang baik antar guru disekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung sekolah yang efektif.

- Adanya pengertian, tenggang rasa antar sesama guru.
- Konsisten terhadap kesepakatan yang dibuat demi mutu sekolah.

- Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
- Saling tukar informasi positif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan inovasi pembelajaran.
- Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru.
- Aktif melaksanakan kegiatan di luar KBM tetapi menunjang profesi misal: seminar dan pelatihan.

### 3. Siswa dengan Siswa

- Bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam lingkup sekolah.
- Saling menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama teman dalam lingkungan sekolah.
- Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
- Saling tukar informasi positif demi kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

### 4. Guru dengan Siswa

- Tidak membedakan siswa dalam pemberian perhatian.
- Memberi pengayoman dan perlindungan kepada setiap siswanya.
- Membuka diri untuk menerima saran dan kritik untuk kemajuan bersama.
- Memberi kesempatan berkreasi pada setiap siswa.
- Memberi contoh dalam penegakan dan tata tertib sekolah seperti hadir tepat waktu.
- Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan siswa.
- Mampu berkomunikasi dengan siswa demi peningkatan prestasi belajar.

### 5. Guru dengan Staff Tata Usaha

- Saling menghormati dan berlaku sopan santun.

- Membantu memperlancar tugas administrasi misal: mengisi kartu cuti dan menyerahkan kelengkapan berkas kenaikan pangkat.
- Tidak ada perbedaan diantara guru dan staff tata usaha, diantara keduanya saling membantu dan melangkapi.
- Kekeluargaan sangat lekat diantara guru dan staff tata usaha.
- Memberikan saran untuk memajukan karier pegawai dan mampu memotivasi pegawai.
- Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
- Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

#### 6. Hubungan secara keseluruhan

Hubungan secara keseluruhan antar warga SMA N 3 Pekalongan terjalin erat dengan adanya:

- Adanya kegiatan tadarus di setiap pagi bagi yang muslim dan bagi yang non-muslim juga ada kegiatan sendiri diruang yang berbeda.
- Adanya bimbingan kelas yang dilakukan oleh setiap wali kelas pada saat minggu ke-5.
- Saling menghormati dan saling mengingatkan sehingga terjadi suasana kekeluargaan diantara warga sekolah.

### **G. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah**

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMA N 3 Pekalongan. Tata tertib tersebut terbagi dalam tiga kategori, yaitu untuk siswa, guru, dan staf TU. Tata tertib untuk siswa, guru dan staf TU terlampir.

### **H. Bidang Pengolahan Dan Administrasi**

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Srtuktur organisasi kesiswaan (terlampir)
3. Struktur administrasi sekolah (terlampir)
4. Daftar wali kelas (terlampir)
5. Komite sekolah (terlampir)
6. Program komite sekolah (terlampir)

7. Program tahunan (terlampir)
8. Perhitungan minggu efektif (terlampir)
9. Kalender Pendidikan (terlampir)
10. Kegiatan ekstrakurikuler (terlampir)



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMA N 3 Pekalongan, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat tercapai secara maksimal di SMA N 3 pekalongan jika sarana dan prasarana penunjang pendidikan dapat terpenuhi serta tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan PBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami Kurikulum, menyusun rencana pembelajaran (RPP), Prota, promes, dan menyusun pedoman penilaian yang dikembangkan dari silabus. Kemudian, guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.

#### **B. Saran**

Mahasiswa PPL 1 Universitas Negeri Semarang menyarankan kepada pihak SMA N 3 Pekalongan agar bekerja secara maksimal dalam memenuhi sarana dan prasarana penunjang pendidikan supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Menjaga harmonisasi antar semua warga SMA N 3 Pekalongan perlu selalu dijaga supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Kartika Yanuarrisqi**  
**NIM** : **2201409076**  
**Prodi** : **Pendidikan Bahasa Inggris**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan berkahNya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL 1 di SMA N 3 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Progo, Pekalongan. Rasa terimakasih juga praktikan haturkan kepada semua pihak termasuk kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan, serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa atas respon yang baik telah bersedia menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMA N 3 Pekalongan ini. Apalah guna ilmu yang melimpah apabila tidak disampaikan dengan sebaik-baiknya dan dengan setulus hati.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMA N 3 Pekalongan dimulai pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMA N 3 Pekalongan dengan lokasi di Jalan Progo, Pekalongan cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan stasiun kereta. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar karena lokasi, lingkungan dan suasana sekolah yang asri dan tenang sangat membantu dan mendukung proses belajar yang baik.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran (Bahasa Inggris) yang kami praktikkan di SMA N 3 Pekalongan adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang ditekuni**

Antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA N 3 Pekalongan sangatlah besar. Dalam penyampaian materi bahasa Inggris di kelas, guru sudah menggunakan bahasa Inggris meski terkadang disisipi dengan bahasa Indonesia. Hal ini ternyata dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Para siswa mengerti akan maksud dari materi dan mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh Guru Pamong. Keuntungan tersebut sangatlah besar, karena di era globalisasi ini Bahasa Inggris sangatlah penting untuk dipelajari dan kelak akan bermanfaat dikemudian hari. Namun, pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA N 3 Pekalongan terletak pada diri siswa. Bila mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, maka akan banyak pula ilmu yang mereka raih.

Sebenarnya sebagian besar siswa di SMA N 3 Pekalongan tertarik dan menekuni bahasa Inggris karena dari segi kurikulum bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk ujian nasional. Maka dari itu banyak siswa

yang hampir sebagian besar paham dan menyenangi pelajaran ini, jadi dalam segi kerjasama di kelas mereka menunjukkan minat yang besar untuk bisa.

Di SMA N 3 Pekalongan sudah tersedia Lab Bahasa, dan Lab tersebut sudah sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif dan siswa sangat bersemangat ketika belajar di Lab Bahasa.

Semua siswa memiliki karakter, kekurangan dan kelebihan dalam menangkap pelajaran apapun itu mata pelajarannya. Jadi tingkat pemahaman mereka juga berbeda-beda. Walau sebenarnya tingkat pemahaman mereka pun didorong oleh metode pembelajaran, tapi bakat dan minat siswa juga sangat menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar di sekolah.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Pada masing-masing kelas tersedia LCD yang dapat membantu dan melancarkan guru dalam memberikan materi kepada siswa. Serta, ruang Laboratorium bahasa yang juga lengkap dan perpustakaan yang banyak memiliki koleksi buku-buku yang bermanfaat bagi siswa baik fiksi maupun non-fiksi. Tersedianya koneksi internet memudahkan para siswa untuk mendapatkan materi pelajaran dengan mengunduh dari internet.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Kualitas dari guru pamong, sudah tidak diragukan lagi kemampuannya karena sudah lama mengajar mata pelajaran ini, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi agar siswa dapat mengerti. Dalam PPL I ini dosen pembimbing memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru praktikan agar dalam PPL II nantinya menjadi semakin baik.

Selain itu, guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang menjadi guru pamong kami sangat ramah dan santai. Beliau bersedia memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam masa orientasi atau PPL I ini. Beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar dan mentransfer ilmu pada siswa-siswi di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat beliau dapat menguasai kelas dengan baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sangatlah baik, terbukti dari aktifnya mengikuti lomba – lomba yang berkaitan dengan bahasa Inggris dan tersedianya ekstra kulikuler *E-CLUB*.

Metode pengajarannya telah berdasar pada KTSP sejak tahun 2006 dengan buku-buku penunjang beserta sarana dan prasarana yang memadai yang sangat membantu siswa dalam menerima ilmu dan mengembangkan bakatnya secara maksimal. Hal ini terbukti setiap tahunnya banyak siswa yang mengharumkan nama SMA N 3 Pekalongan dengan kejuaraan dan prestasi yang dicapai.

### **5. Kemampuan guru praktikan**

Dengan bekal praktik di perkuliahan dan bimbingan dari Guru Pamong, maka semakin hari praktikan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan menguasai materi. Semoga bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMA N 3 Pekalongan ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat.

### **6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktikan mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMA N 3 Pekalongan kami belajar bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh civitas akademika.

### **7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, sebaiknya SMA N 3 Pekalongan selalu meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Selalu meningkatkan disiplin dalam segala hal.
- Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Rahmatiyah, S.Pd

Kartika Yanuarrisqi

NIP. 196911041997022002

NIM. 2201409076

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Nur Arifiyanti**  
**NIM : 2201409120**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**  
**Fakultas: Bahasa dan Sastra Inggris**

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nya lah pada semester ini praktikan dapat melaksanakan Praktikan Pengalaman Pengalaman (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 dengan harapan setelah dilaksanakannya kegiatan PPL ini, praktikan akan memperoleh berbagai pengalaman yang akan menjadi bekal saat terjun dalam masyarakat khususnya kelak saat menjadi seorang pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sendiri meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan, di sini sekolah latihan yang menjadi tempat praktik adalah SMA N 3 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Progo no.28 Pekalongan. Adapun data-data yang dikumpulkan meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMA N 3 Pekalongan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA N 3 Pekalongan dilaksanakan selama lebih kurang 1 minggu, yakni dari tanggal 2 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dari kegiatan ini praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Selama kegiatan PPL 1 praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja tapi juga observasi dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari kegiatan PPL 1 ini, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

### 1) **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris**

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang diselenggarakan di SMA N 3 Pekalongan yakni di SMA N 3 Pekalongan pembelajaran Bahasa Inggris senantiasa diselenggarakan dengan mengacu pada LKS yang menjadi buku bacaan dan latihan siswa. Di balik kekuatan tersebut tentunya terbersit kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, di antaranya dalam belajar Bahasa Inggris tidak terlepas dari empat kemampuan bahasa yang utama yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis yang dirasa untuk setiap siswa memiliki kemampuan dan ketertarikan yang berbeda.

### 2) **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai karena dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti LCD, *sound system* untuk pembelajaran dengan menggunakan media, CCTV untuk mengawasi proses pembelajaran dan meminimalisasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan, pencurian, dsb. Selain itu juga tersedia fasilitas hotspot sehingga

memungkinkan siswa mendapatkan referensi yang tak terbatas di samping referensi yang didapat dari perpustakaan yang juga menyediakan berbagai bacaan sebagai sumber referensi belajar.

### 3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, pratikan beruntung sekali mendapatkan Dra. Dyah Catur R sebagai guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris selama praktik di SMA N 3 Pekalongan. Dra. Dyah Catur R guru yang ramah, sabar, dan tentu saja seorang guru yang sangat berpengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Dari beliau, praktikan mendapat banyak sekali ilmu mulai dari penampilan hingga perfoma saat mengajar di dalam kelas. Selain guru pamong, sosok yang sangat penting bagi para praktikan adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum. Beliau merupakan dosen senior yang memiliki pengalaman luar biasa di dalam Bahasa Inggris. Bimbingan dan masukan dari beliau menjadi sebuah ilmu yang tak ternilai harganya.

### 4) **Kemampuan diri praktikan**

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Namun demikian, bekal itu saja tidak cukup untuk dapat mengajar layaknya guru profesional sehingga praktikan membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan kemampuan praktikan dalam mengajar.

### 5) **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Bagi praktikan tidak banyak saran yang bisa diberikan, karena praktikan merasa SMA N 3 Pekalongan merupakan sekolah yang sangat berkualitas baik dari segi akademis maupun non akademis. Masukan yang bisa diberikan mungkin mengenai pemenuhan LCD untuk beberapa ruang kelas XII IPA guna mendukung pembelajaran yang menggunakan PowerPoint, Flash, atau tampilan blog.

Bagi Unnes, PPL merupakan sarana untuk mencitrakan diri sebagai perguruan tinggi yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga senantiasa meningkatkan kualitasnya baik secara akademis maupun non akademis.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan

**Dra. Dyah Catur R.**  
**NIP 196209212000122001**

**Nur Arifiyanti**  
**NIM 2201409120**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ambar Tri Hutami  
**NIM** : 3201409029  
**Jurusan** : Geografi  
**Prodi** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : FIS

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya serta tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, orang tua dan teman-teman, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I).

PPL I yang dilaksanakan oleh praktikan adalah berlokasi di SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jalan Progo 28 Pekalongan. Letak sekolah ini cukup strategis karena dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau alat transportasi lainnya. PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari hari pertama penerjunan PPL pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dengan pelaksanaan berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan.

Dari hasil observasi selama PPL I yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Geografi)**

Geografi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak sekali peristiwa-peristiwa alam maupun sosial yang dipelajari dalam geografi. Guru dapat memberikan berbagai contoh materi geografi yang berhubungan dengan alam sekitar, sehingga dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa untuk ingin belajar lebih dalam lagi mengenai materi yang diajarkan. Selain itu dengan mempelajari geografi, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mencari pemecahannya. Hal ini merupakan kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran geografi. Banyaknya teori-teori yang dimunculkan para ilmuwan juga dapat memotivasi siswa untuk belajar geografi dengan lebih baik lagi.

Selain memiliki kekuatan, disisi lain geografi juga memiliki kelemahan. Salah satunya adalah terkadang masih ada siswa yang sulit untuk memahami materi geografi, terutama dalam hal geografi fisik. Hal inilah yang bisa membuat siswa menjadi malas untuk belajar geografi. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga geografi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari siswa.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana SMA N 3 Pekalongan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium yang meliputi laboratorium Kimia, Biologi, Fisika dan Komputer, perpustakaan, multimedia, sarana olahraga, beribadah, UKS, Ruang Konseling, dan Aula yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Bahkan hampir setiap kelas memiliki LCD dan di area sekolah ini juga disediakan hotspot.

## **3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing**

Guru yang dijadikan guru pamong mahasiswa praktikan, di SMA N 3 Pekalongan merupakan guru-guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Dalam menempuh PPL di sekolah latihan, praktikan memperoleh bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Mulyono selaku guru pamong geografi. Guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan nantinya ketika melaksanakan praktek mengajar. Interaksi antara guru dan siswa tidak terasa kaku, membosankan, dan monoton. Sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka. Pembelajaran berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun kelas.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak R. Sugiyanto, S.U. Sebagai dosen pembimbing, beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswanya dalam memilih strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa, seperti powerpoint dan internet.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri yang dimiliki praktikan masih sangatlah kurang, apalagi dalam hal pengalaman. Untuk itu, bimbingan dan arahan dari guru pamong sangatlah membantu bagi praktikan. Adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong dalam setiap aktivitas dapat menambah pengalaman dan pembelajaran praktikan sebagai calon guru yang baik sehingga dalam pembelajaran dapat lebih mengaktifkan siswa dan dapat menguasai kelas serta menambah wawasan praktikan tentang tanggung jawab seorang guru. Di samping praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong, praktikan juga mendapat arahan dan



bimbingan dari dosen pembimbing sehingga praktikan dapat menjalani PPL I ini dengan mudah dan lancar.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan banyak manfaat yang telah diperoleh. Selama masa observasi di lapangan, praktikan memperoleh banyak data dan informasi tentang SMA N 3 Pekalongan sehingga lebih mengenal kondisi sekolah. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini dapat memotivasi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Bagi sekolah latihan, potensi yang dimiliki SMA N 3 Pekalongan sudah cukup bagus. Baik itu menyangkut tentang potensi guru, sarana dan prasarana yang dimiliki maupun potensi siswa itu sendiri. Saran dari praktikan yaitu optimalkan dan terus tingkatkan potensi yang sudah ada serta selalu dijaga kerjasama dan kebersamaannya diantara warga sekolah. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan dibuat lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.

Bagi UNNES, saran dari praktikan adalah untuk mempersiapkan diri dengan matang sekolah yang dijadikan tempat latihan praktikan dan terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompetan dengan kemampuan pendidik yang berkualitas. Selain itu sebaiknya juga menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah latihan agar saling menguntungkan karena di sekolah latihan praktikan juga telah diberi pelatihan-pelatihan dasar kependidikan yang sangat berguna bagi praktikan untuk mengajar.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

Drs. Mulyono  
NIP. 19611123 198703 1 006

Ambar Tri Hutami  
NIM. 3201409029

## REFLEKSI DIRI

**NAMA** : Indah Dwi Kusumawati  
**NIM** : 3201409091  
**PRODI** : Pend. Geografi  
**FAKULTAS** : FIS

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan, jl.Progo Kota Pekalongan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan, secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menunjang berlangsungnya proses pendidikan, peran serta secara aktif dari pendidik sangatlah penting. Dengan demikian, posisi pendidik dalam hal ini guru adalah sangat sentral, mengingat guru itulah yang mengantarkan peserta didik menuju pada kedewasaan. Memahami posisi guru yang penting itulah, praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik, diperlukan adanya bekal yang cukup sebelum praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun langsung ke sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah tuntas praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bidang administrasi sekolah. Diharapkan dengan adanya pemahaman awal tentang kondisi lingkungan belajar di mana praktikan sekarang berlatih, diharapkan ke depan praktikan akan lebih mudah dalam menerapkan konsep dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Kekuatan pada mata pelajaran Geografi adalah pada mata pelajaran Geografi menggunakan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Kelemahannya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran Untuk mata pelajaran Geografi proporsi jamnya sudah ditambah sehingga mampu membantu untuk menjelaskan materi yang memiliki cakupan banyak, akan tetapi terkadang apada kelas sebelas waktu yang disediakan di semester satu tidak terlalu banyak akan tetapi waktu yang disediakan banyak sehingga guru harus pintar dalam membagi waktu agar tidak terbuang sia-sia. Selain itu kurang lengkapnya buku penunjang yang dimiliki siswa sehingga pengetahuan siswa kurang, tetapi untungnya karakter siswa di SMA N 3 Pekalongan yang aktif membuat pelajaran geografi tetap dapat berjalan baik karena siswa mau ikut dalam berfikir.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMA Negeri 3 Pekalongan sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, Laboratorium, LCD, VCD, Sound dan Televisi yang dapat digunakan dalam melakukan model pembelajaran. Di SMA N 3 Pekalongan juga terdapat ruang PSB atau ruang pusat sarana belajar, di dalam ruang PSB disediakan WIFI yang dapat digunakan siswa untuk mengakses informasi dari internet dan ada pula printer yang dapat digunakan untuk keperluan guru termasuk guru pamong juga diperbolehkan untuk menggunakan sarana tersebut. Hal ini turut berpengaruh dalam mencapai tingkat keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Akan tetapi, untuk media pembelajaran yang berkaitan dengan pelajaran geografi masih sangat kurang.

## **3. Kualitas guru pamong**

Berkaitan dengan guru pamong, di SMA Negeri 3 Pekalongan guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Purtriyekti selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi kami saat nantinya kita melaksanakan praktik mengejar.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif.. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran pengetahuan sosial, walaupun praktikan sudah mendapatkan banyak materi serta latihan, masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan

dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja. Selain itu dalam PPL I ini mahasiswa praktikan dilatih untuk bersabar karena menghadapi siswa-siswa yang cenderung mencari perhatian.

#### 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 3 Pekalongan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 3 Pekalongan, masih membutuhkan peningkatan kedisiplinan siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana agar dapat menciptakan output yang lebih berkualitas.
- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya menerapkan model *active learning* agar siswa tidak merasa jenuh dan semakin tergal pengetahuanya.
- Alat atau media pembelajaran geografi di SMA Negeri 3 Pekalongan perlu ditambah jumlahnya agar semakin mendukung penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa akan semakin lebih memahami.
- Agar siswa juga tidak merasa jenuh dan lebih tertarik dengan mata pelajaran geografi guru sesekali perlu menerapkan *outdoor study* agar pemahaman siswa dapat lebih meningkat.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Geografi

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan

**Purtriyekti, S. Pd.**  
NIP. 19700202 200604 2 005

**Indah Dwi Kusumawati**  
NIM 3201409091

## REFLEKSI DIRI

Nama : Anggit Maryatun  
 NIM : 3401409041  
 Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
 Sekolah Latihan : SMA Negeri 3 Pekalongan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 program kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga kependidikan yang profesional, berkompeten, unggul, dan bermartabat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Program PPL terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2 yang merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program PPL dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL 1 yang dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan orientasi dan observasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, tata tertib sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sekolah, sarana dan prasarana sekolah, jadwal kegiatan sekolah, serta refleksi diri praktikan selama kegiatan PPL 1. Di samping itu, praktikan juga melakukan observasi dan wawancara dengan guru pamong sesuai dengan jurusan masing-masing praktikan. Observasi tersebut dilakukan untuk melihat serta mengamati model pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar di dalam kelas dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir pembelajaran. Dengan demikian diharapkan dalam kegiatan praktik mengajar dalam PPL 2, praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan mengetahui karakteristik siswa sehingga praktikan dapat metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi**

Mata pelajaran Sosiologi perlu diberikan kepada siswa sebagai bekal siswa kelak agar dapat menjadi anggota masyarakat yang baik. Mata pelajaran Sosiologi sendiri bersifat dinamis sehingga akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Mata pelajaran Sosiologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari masyarakat sehingga akan selalu dekat dengan kehidupan siswa karena secara tidak langsung siswa merupakan bagian dalam masyarakat. Namun justru karena pelajaran Sosiologi tidak terlepas dari kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat, sehingga siswa terkadang meremehkan, menyepelkan, dan menganggap mudah mata pelajaran Sosiologi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, selain dengan menggunakan media konvensional berupa papan tulis, juga telah tersedia LCD di masing-masing kelas dengan harapan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Luas masing-masing ruang kelas pun cukup memadai untuk menampung sejumlah siswa dan karena tidak semua ruangan menggunakan AC seperti ruang guru, maka untuk ruang kelas siswa dan ruangan lain seperti ruang perpustakaan telah disediakan kipas angin.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu praktikan selama pelaksanaan kegiatan PPL 1. Guru pamong untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Dra. Anita Notonegoro, M.Pd. Dari hasil observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan penyabar. Dalam proses belajar mengajar di kelas, beliau termasuk salah satu guru yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti menggunakan laptop dan fasilitas sekolah berupa LCD untuk mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan untuk dapat melakukan proses pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.

Dosen pembimbing berfungsi sebagai penghubung atau perantara pihak Unnes dengan sekolah latihan. Dosen pembimbing Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. Beliau merupakan sosok dosen yang humoris dan sangat akrab dengan para mahasiswa. Beliau senantiasa memberikan semangat atau memotivasi praktikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan menggunakan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian kualitas pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi yang diampu oleh Dra. Anita Notonegoro, M.Pd dapat berlangsung dengan baik dimana siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, ditambah lagi dengan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Di samping itu, di luar jam pelajaran terutama ketika jam istirahat siswa tetap dapat belajar dengan mendengarkan lagu-lagu bernuansa perjuangan di kelas masing-masing yang sengaja diperdengarkan dengan tujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap tanah air Indonesia.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh 110 SKS selama di bangku perkuliahan sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti program PPL dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mengikuti pelatihan mengajar yang disebut *micro teaching* sebelum diterjunkan ke sekolah latihan dengan didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan

pengarahan dari dosen tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dan modal dasar bagi praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Meskipun dari segi keilmuan praktikan tidak jauh berbeda dengan para guru di sekolah latihan, namun praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dari segi pengalaman mengajar praktikan masih sangat kurang. Di samping itu, dengan melakukan orientasi dan observasi selama kegiatan PPL 1 terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, diharapkan dapat menjadi salah satu langkah awal bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana menerapkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

#### **6. Nilai Tambah bagi Praktikan Setelah Melaksanakan Kegiatan PPL 1**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL 1 adalah praktikan memperoleh bekal berupa pengetahuan mengajar yang didapat setelah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas. Berbagai masukan dan saran dari guru pamong juga merupakan nilai tambah bagi praktikan.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan, saya titik beratkan pada buku pedoman atau buku ajar yang variatif yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar. Di samping itu, perlu pemanfaatan alat peraga atau media pembelajaran secara maksimal dalam proses pembelajaran sehingga tidak terkesan konvensional dan monoton. Dan saran bagi Unnes sendiri, saya berharap pada kesempatan yang akan datang atau periode PPL berikutnya ada koordinasi yang lebih baik dari pusat penyelenggara PPL dan mahasiswa.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

**Dra. Anita Notonegoro, M.Pd**  
**NIP 196809092002122003**

**Anggit Maryatun**  
**NIM 3401409041**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurjayanti  
 NIM : 3401409045  
 Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi  
 Jurusan : Sosiologi & Antropologi  
 Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### *1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sosiologi*

Mata pelajaran Sosiologi di SMA N 3 Pekalongan merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Mata pelajaran Sosiologi perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN, Sosiologi dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami siswa. Hal ini dikarenakan materi Sosiologi bertahap, jika siswa tidak memahami konsepnya maka selanjutnya akan mengalami kesulitan. Materi-materi Sosiologi terdiri dari analisis dan kelemahannya pada saat soal pilihan ganda sering mengecoh dan semua jawaban hampir benar, oleh karena itu siswa diharapkan lebih cermat dan teliti serta paham terhadap konsep-konsep dasar Sosiologi.

### *2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM*

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA N 3 Pekalongan



sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. *Kualitas guru pamong dan dosen koordinator*

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Beliau juga sudah menggunakan metode dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Ibu Asma Lutfi. Beliau memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. *Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan*

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. *Kemampuan diri praktikan*

PPL I merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa dan memperoleh banyak pelajaran dan ilmu yang bermanfaat sebagai dasar pembentukan untuk menjadi pendidik yang profesional.

6. *Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I*

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi Sosiologi dengan menarik, jelas dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Sehingga akan tercipta suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran Sosiologi.

7. *Saran pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang*

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran sosiologi secara inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal. Selain itu perlu adanya suatu bentuk motifasi untuk peserta didik agar lebih serius dalam menerima materi sosiologi, karena mata pelajaran Sosiologi masuk kedalam UAN.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan dan saling melengkapi (tercipta integrasi).

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra. Anita Notonegoro, M.Pd  
NIP. 196809092002122003

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Siti Nurjayanti  
NIM. 3401409045

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ernawati  
 NIM : 4201409056  
 Prodi : Pendidikan Fisika  
 Jurusan : Fisika  
 Fakultas : FMIPA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada Rasulullah SAW dan ucapan terima kasih kepada dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong serta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Tempat PPL praktikan adalah SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jl. Progo No 28 Pekalongan. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan yang meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai pengamatan proses KBM. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal sekolah tempat mahasiswa praktikan latihan baik kondisi sekolah tersebut, kondisi lingkungan, karakteristik siswa dan guru, sarana dan prasarana yang mendukung sehingga mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Mata pelajaran fisika di SMA merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa kelas X dan menjadi ciri khas bagi kelas jurusan IPA dan termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam UAN. Fisika merupakan mata pelajaran yang tidak hanya mengutamakan hasil tetapi menekankan proses, bagaimana pola pikir atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Mata pelajaran fisika diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan cara berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Kemampuan-kemampuan tersebut diharapkan mampu membekali siswa untuk terjun langsung dalam masyarakat.

Fisika sudah menjadi momok yang menakutkan dan sulit bagi sebagian besar siswa dan masyarakat. Mereka berpendapat bahwa fisika itu sulit, terlalu banyak rumus dan sulit dihafal. Fisika bersumber dari fenomena-fenomena yang terjadi di alam lingkungan sekitar kita. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memahami konsep-konsep dasar dalam materi yang diajarkan, siswa cenderung menghafal. Siswa

memang cepat dalam menyelesaikan persamaan secara matematis tetapi tidak paham dengan konsepnya. Konsep – konsep dalam fisika saling berkaitan satu sama lain sehingga jika siswa tidak memahami konsep yang paling dasar maka selanjutnya akan mengalami kesulitan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran tersebut. Sarana dan prasarana di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai, seperti adanya LCD proyektor di seluruh kelas dan laboratorium, hotspot area sehingga siswa dapat belajar dari internet, peralatan yang terdapat di laboratorium pun sudah cukup lengkap, seperti dalam laboratorium fisika terdapat alat-alat untuk praktikum listrik dan optik.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah Drs. M Basari. Kualitas mengajar beliau sudah tidak diragukan lagi mengingat beliau adalah guru senior di SMA N 3 Pekalongan. Beliau menerapkan metode tanya jawab dengan siswa dan demonstrasi tidak hanya ceramah. Beliau menekankan pada siswa untuk memahami konsep bukan sekedar menghafal rumus saja. Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing Suharto Linuwih dan koordinator dosen pembimbing Drs. R Sugianto, SU yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan

Kualitas pembelajaran fisika di SMA N 3 pekalongan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dengan lancar dan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran..

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan untuk mengenal lingkungan sekolah, seperti keadaan siswa dan guru. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan *microteaching* dan dibimbing oleh dosen yang berkompeten, praktikan masih membutuhkan pengalaman mengajar dan berhadapan dengan siswa melalui kegiatan PPL sebelum terjun ke sekolah menjadi guru yang sebenarnya.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, praktikan lebih mengaerti peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah serta memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di kelas, karakteristik anak didik, dan cara mengelola kelas yang tidak dida;atkan selama perkuliahan.

## 7. Saran Pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran fisika yang inovatif dan menyenangkan sehingga pembelajaran lebih efektif dan mampu menanamkan cara berpikir sistematis dan logis.

Saran bagi UNNES, hnedaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama dan saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga

besar SMA N 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012  
Guru Praktikan

Drs. M Basari  
NIP. 19590221 198703 1 006

Ernawati  
NIM. 4201409056

## REFLEKSI DIRI

Nama : Joko Susanto  
 NIM : 4201409075  
 Prodi : Pendidikan Fisika  
 Jurusan : Fisika  
 Fakultas : FMIPA

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarrokatu

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada Rasulullah SAW dan ucapan terima kasih kepada dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong serta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar.

PPL I yang dilaksanakan oleh praktikan adalah berlokasi di SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jalan Progo 28 Pekalongan. Letak sekolah ini cukup strategis karena dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau alat transportasi lainnya. PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari hari pertama penerjunan PPL pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Juli 2012 dengan pelaksanaan berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dari hasil observasi selama PPL I yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika

Fisika merupakan mata pelajaran utama yang harus dikuasai oleh anak SMA untuk jurusan IPA karena salah satu adalah yang diujikan dalam UAN. Banyak sekali peristiwa-peristiwa alam yang dipelajari dalam fisika sehingga guru mudah memberikan contoh materi fisika yang berhubungan dengan alam sekitar. Siswa juga dapat menganalisis peristiwa yang terjadi kemudian menganalisis. Sebenarnya fisika itu merupakan mata pelajaran yang mudah sebab ketika siswa memahami konsep dasar pada suatu materi maka siswa akan mudah memahami materi yang lain karena konsep-konsep pada fisika saling berhubungan. Mata pelajaran fisika diberikan kepada siswa untuk membekali peserta didik dengan kemampuan cara berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Selain memiliki, disisi lain fisika juga memiliki kelemahan yaitu Fisika sudah menjadi momok yang menakutkan dan sulit bagi sebagian besar siswa dan

masyarakat. Mereka berpendapat bahwa fisika itu sulit, terlalu banyak rumus dan sulit dihafal. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memahami konsep-konsep dasar dalam materi yang diajarkan, siswa cenderung menghafal. Siswa memang cepat dalam menyelesaikan persamaan secara matematis tetapi tidak paham dengan konsepnya.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana SMA N 3 Pekalongan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium yang meliputi laboratorium Kimia, Biologi, Fisika dan Komputer, ruang PSB, perpustakaan, multimedia, sarana olahraga, beribadah, UKS, Ruang Konseling, dan Aula yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Bahkan hampir setiap kelas memiliki LCD dan di area sekolah ini juga disediakan wifi.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang dijadikan guru pamong mahasiswa praktikan, di SMA N 3 Pekalongan merupakan guru-guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Guru pamongnya adalah Pak Agud Arintono, Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing Suharto Linuwih dan koordinator dosen pembimbing Drs. R Sugianto, SU yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa, seperti powerpoint dan internet.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri yang dimiliki praktikan masih sangatlah kurang, apalagi dalam hal pengalaman. Untuk itu, bimbingan dan arahan dari guru pamong sangatlah membantu bagi praktikan. Adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong dalam setiap aktivitas dapat menambah pengalaman dan pembelajaran praktikan sebagai calon guru yang baik sehingga dalam pembelajaran dapat lebih mengaktifkan siswa dan dapat menguasai kelas serta menambah wawasan praktikan tentang tanggung jawab seorang guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan banyak manfaat yang telah diperoleh. Selama masa observasi di lapangan, praktikan memperoleh banyak data dan informasi tentang SMA N 3 Pekalongan sehingga lebih mengenal kondisi sekolah. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Bagi sekolah latihan, potensi yang dimiliki SMA N 3 Pekalongan sudah cukup bagus. Baik itu menyangkut tentang potensi guru, sarana dan prasarana yang dimiliki maupun potensi siswa itu sendiri. Saran dari praktikan yaitu optimalkan dan terus tingkatkan potensi yang sudah ada serta selalu dijaga kerjasama dan kebersamaannya diantara warga sekolah. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan dibuat lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.

Saran bagi UNNES, hnedaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama dan saling menguntungkan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Agus Arintono S.Pd  
NIP. 19660512 198901 1 005

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Joko Susanto  
NIM. 4201409075



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Tri Winarti  
**NIM** : 4301409056  
**Jurusan** : Kimia  
**Fakultas** : Kimia dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMA Negeri 3 Pekalongan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, juga dilakukan observasi mengenai tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepesertadidikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Kegiatan PPL( Praktik Pengalaman Lapangan ) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh maha peserta didik praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam serangkaian mata kuliah yang dipelajari selama semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia**

Mata pelajaran Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam penyampaian konsep, guru dapat mengambil contoh atau fenomena yang ada di lingkungan sekitar peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia**

Anggapan bahwa Kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dan menjadi momok yang sangat menakutkan maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari Kimia. Selain itu, anggapan bahwa Kimia itu sulit juga dikarenakan oleh banyaknya konsep dan rumus-rumus Kimia yang menurut mereka sangat membingungkan. Mereka cenderung lebih memilih untuk menghafal daripada memahami konsep-konsep kimia tersebut. Perlunya pemahaman yang lebih

membuat Kimia tidak begitu disukai oleh peserta didik. Hal tersebut tentunya menjadi tidak efektif karena Kimia bukanlah untuk dihafalkan melainkan untuk dipahami.

Selain itu, pada kegiatan PBM guru hanyalah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) tanpa didukung oleh sumber belajar yang lainnya. Padahal materi ajar yang ada di LKS hanya secara ringkas saja sehingga kurang dapat dipahami oleh peserta didik. Pengajaran yang terkesan monoton dan kurang pemanfaatan media pembelajaran juga membuat suasana PBM menjadi membosankan.

## **2. Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 3 Pekalongan belum memadai karena kurang didukung adanya laboratorium Kimia dengan alat-alat peraga Kimia serta media pembelajaran yang lengkap. Hal ini kurang membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga kurang mudah dipahami karena tidak ditunjukkan langsung dengan alat-alat peraga dan media pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran Kimia. Meskipun demikian dari pihak pengajar selalu berusaha untuk memperbaharui cara mengajar mereka, dan mengembangkannya dengan media pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Bapak Tri Yuli Raharjo, S.Pd. Dari observasi yang dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **4. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

## **5. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Kimia dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

## 6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan. Selain itu, koordinasi antara pihak UNNES dan pihak sekolah tempat praktik juga harus ditingkatkan agar tidak terjadi miss komunikasi antar kedua pihak yang terkait.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Tri Yuli Raharjo, S.Pd.  
NIP. 196508081989031016

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Tri Winarti  
NIM. 4301409056

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ida Elwy Nurrokhmah  
**NIM** : 4301409061  
**Jurusan** : Kimia  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I merupakan bagian dari kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam serangkaian mata kuliah yang diikuti semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012-12 Agustus 2012 di SMA Negeri 3 Pekalongan. Beragam kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, pengguna sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan dari interaksi warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah dan keadaan bidang pengelolaan serta administrasi. Selain itu juga observasi tentang organisasi kepeserta didikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### **7. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

#### **c. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia**

Bagi sebagian siswa, mata pelajaran Kimia cukup digemari karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik dengan memberikan informasi atau merasakan sendiri aplikasinya. Jika diajarkan secara kontekstual, siswa akan tertarik dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Kimia.

#### **d. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia**

Meski bagi beberapa siswa kimia merupakan pelajaran yang cukup menyenangkan namun bagi sebagian lain ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan banyak hal abstrak dalam teori Kimia yang kemudian peserta didik beranggapan bahwa kimia itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami maka peserta didik menjadi malas untuk mempelajari Kimia. Kemudian kesulitan lain siswa adalah hitungan yang dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 3 Pekalongan menurut praktikan memiliki beberapa kekurangan. Misalnya dari segi sumber pengetahuan yang hanya berpedoman dari Buku Kerja Siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung monoton atau kurang variatif. Selain itu, wawasan siswa juga kurang karena Buku Kerja Siswa hanya memuat materi dengan penjelasan yang singkat tanpa ditambahkan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan.

#### **8. Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup memadai dengan adanya ruang kelas yang semuanya telah dilengkapi LCD serta laboratorium kimia. Untuk Laboratorium Kimia masih kurang memadai sebab bahan serta alat laboratorium belum lengkap untuk kebutuhan seluruh peserta didik. Selain itu perangkat keamanan laboratorium berupa alat pemadam kebakaran, kotak PP belum tersedia serta lemari asam yang merupakan kebutuhan siswa untuk menjaga keamanan diri ketika berhubungan dengan asam pekat juga belum ada. Hal ini kurang membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga kurang mudah dipahami karena jarang peserta didik merasakan sendiri praktikum yang harusnya dilakukan.

#### **9. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Kimia adalah Bapak Edi Setiarso, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau memiliki kemampuan pengendalian kelas yang baik serta penguasaan konsep yang baik pula. Pembelajaran Kimia yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pekalongan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya hanya saja perlu sedikit variasi gaya mengajar agar mata pelajaran Kimia lebih menarik bagi peserta didik.

#### **10. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan Telaah Kurikulum Kimia. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara langsung dan nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar khususnya kali ini belajar dari guru pamong. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik dan kondisi kelas yang berbeda ketika praktikan berada di kelas. Maka praktikan harus selalu berupaya untuk menjadi yang lebih baik dan melakukan yang terbaik.

#### **11. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti rangkaian PPL 1 praktikan dapat mengamati bagaimana cara mengajar yang baik sehingga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal guru. Dari pengamatan langsung itulah praktikan mendapat pengalaman baru mengenai cara-cara mengendalikan kelas, cara memotivasi siswa kemudian mengetahui keadaan siswa secara nyata. Kemudian di luar kelas juga dapat mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Pekalongan, dengan demikian praktikan memiliki gambaran mengenai kehidupan di sekolah sehingga dapat membantu ketika praktikan kelak menjadi guru. Selain itu, kegiatan PPL 1 juga melatih praktikan untuk bersosialisasi dengan guru,

karyawan sekolah dan sesama teman PPL sehingga dapat melatih interaksi sosial yang baik.

## **12. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran praktikan kepada pihak sekolah adalah agar menambah, merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia. Untuk pihak UNNES praktikan menyarankan agar koordinasi dengan sekolah ditingkatkan sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Edi Setiarso, S.Pd  
NIP. 196806202002121001

Ida Elwy Nurrokhmah  
NIM. 4301409061

## REFLEKSI DIRI

Nama : Akhmad Farid  
 NIM : 4301409071  
 Jurusan : Kimia  
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa didik Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa didik praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa didik praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL I dilaksanakan tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa didik praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa didik praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Mata pelajaran kimia perlu diberikan kepada peserta didik untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga akan mempermudah dalam penyampaian materi Kimia. Jika diajarkan secara kontekstual, peserta didik akan tertarik dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Kimia.

Namun, sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UAN, kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami peserta didik. Hal ini dikarenakan materi kimia bertahap, jika peserta didik tidak memahami konsep yang pertama, maka akan sulit untuk memahami konsep berikutnya. Banyaknya rumus dan konsep kimia juga terkadang membuat peserta didik merasa bingung. Pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan Buku Ajar Peserta didik sehingga sumber belajar kurang variatif. Penggunaan beberapa sumber belajar membuat peserta didik tidak hanya terpaku pada satu sumber saja sehingga wawasan pengetahuan peserta didik menjadi berkembang.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA N 3 Pekalongan sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

## 3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah Edi Setiarso, S.Pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik dan beliau memiliki penampilan yang baik dan ramah.. Beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dapat menjelaskan materi secara baik dan peserta didik menjadi peserta didik lebih mudah memahami. Beliau juga mampu mengkondisikan peserta didik dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi.

## 4. Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan peserta didik. Hal ini terlihat dengan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

## 5. Kemampuan diri praktikan

PPL I merupakan sarana bagi praktikan untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh pada saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan *microteaching* dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman secara langsung bagaimana menghadapi peserta didik.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahapeserta didik setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Kegiatan PPL I juga melatih praktikan untuk bersosialisasi dengan guru, karyawan sekolah dan sesama teman PPL sehingga dapat melatih interaksi sosial yang baik.

## 7. Saran pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran kimia secara inovatif sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta pembelajaran berlangsung lebih optimal. Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang PBM juga harus lebih ditingkatkan lagi.



Saran bagi UNNES, hendaknya selalu mengadakan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan. Koordinasi perlu ditingkatkan sehingga tercipta komunikasi yang baik dan tidak terjadi miss komunikasi.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahapeserta didik praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

Edi Setiarso, S.Pd  
NIP. 196806202002121001

Akhmad Farid  
NIM. 4301409071

## REFLEKSI DIRI

**Nama mahasiswa** : Eka Fitriani Putri  
**NIM** : 4301409075  
**Guru Pamong** : Tatik Orbaningsih, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kimia  
**Sekolah latihan** : SMA Negeri 3 Pekalongan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah serta membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan melaksanakan tugas PPL I di SMA Negeri 3 Pekalongan dari tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2011. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan proses pembelajaran kimia menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dasar agar memahami alam sekitar secara ilmiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran kimia di SMA N 3 Pekalongan sering dikaitkan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Kimia lahir dan berkembang dari hasil percobaan/eksperimen dan pengamatan/ observasi. Hasil percobaan dan eksperimen berupa data-data ilmiah, sehingga pelajaran kimia identik dengan rumus-rumus matematis. Adanya salah persepsi inilah yang dianggap kelemahan dalam pembelajaran kimia.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan salah satu faktor penunjang proses belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Pekalongan dapat dikatakan baik. Di dalam kelas terdapat satu buah LCD. Adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa merasa nyaman belajar di dalam kelas, selain itu terdapat laboratorium kimia yang memiliki

beberapa alat peraga, sehingga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan praktikum siswa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran kimia bernama Ibu Tatik Orbaningsih, yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada praktikan, sehingga menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran Bu Tatik terkenal ramah dikalangan siswa, dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Akan tetapi, pembelajaran sering kali hanya dilakukan dengan metode ceramah, sehingga perlu ada kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga kreatifitas dan keaktifan siswa dapat terus meningkat.

### **5. Kemampuan praktikan**

Praktikan merasa bahwa kemampuan mengkondisikan situasi belajar masih kurang. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas.

### **6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa dapat berinteraksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan dan membentuk karakter pribadi guru yang baik dan profesional.

### **7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES**

Bagi Sekolah Latihan, prestasi dan fasilitas yang sudah ada harus dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih baik lagi. Bagi UNNES, diharapkan penempatan mahasiswa PPL dapat dilaksanakan tepat waktu, dan meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMA Negeri 3 Pekalongan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Tatik Urbaningsih, S.Pd  
NIP. 19681028 199412 2 004

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan

Eka Fitriani Putri  
NIM.4301409075

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Widawati  
 NIM : 4401409044  
 Prodi : Pendidikan Biologi  
 Sekolah latihan : SMA N 3 PEKALONGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 2 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA N 3 Pekalongan terletak di Jln. Progo Kota Pekalongan. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Biologi yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan mata pelajaran Biologi pada sekolah ini, guru sudah menggunakan laptop dan LCD proyektor. Hal ini sangat membantu dalam memvisualisasikan materi biologi yang umumnya berupa gambar, skema dan proses tertentu. Selain itu, rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar Biologi dari diri siswanya cukup besar.

Sedangkan segi kelemahan pembelajaran Biologi, yaitu kebanyakan siswa kurang fokus dalam pelajaran biologi, hal itu disebabkan karena letak kelas persis di sebelah jalan Progo sehingga kondisi kelas bising karena lalu lalang kendaraan bermotor. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Akan tetapi, pembelajaran sering kali hanya dilakukan dengan metode ceramah, sehingga perlu ada kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga kreatifitas dan keaktifan siswa dapat terus meningkat.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA Negeri 3 Pekalongan terletak di pusat kota Pekalongan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan, fasilitas yang tersedia sudah lengkap. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan kipas angin sehingga kondisi kelas nyaman untuk belajar. Wifi sudah bisa diakses di dalam kelas sehingga memudahkan siswa jika ingin mencari referensi materi pelajaran. SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan sekolah model kategori mandiri. Sekolah ini memiliki ruang PSB (Pusat Sumber Belajar). Di dalam ruangan ini terdapat koneksi wifi, PC dan printer. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk

mendukung kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan ini cukup memadai. Buku-buku referensi, ensiklopedi, dan textbook jumlahnya cukup lengkap dan tertata rapi. Buku-buku biologi dari berbagai penerbit yang dipinjamkan kepada siswa juga sangat banyak.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mendapat guru pamong Bapak Agus Mintoro, S.Pd. Praktikan beberapa kali melakukan observasi di dalam kelas ketika guru mengajar. Bapak Agus Mintoro selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada praktikan untuk menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, Bapak Agus Mintoro terkenal ramah dikalangan siswa, dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Begitu pula dengan dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Lisdiana yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan yang luas di bidang biologi sehingga beliau juga memberikan masukan-masukan positif bagi praktikan.

### **4. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Praktikan merasa bahwa kemampuan mengkondisikan situasi belajar masih kurang. Hal ini disebabkan karena praktikan masih merasa grogi di depan kelas. Namun demikian, sebelum diterjunkan untuk PPL di SMA N 3 Pekalongan praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain *microteaching* yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, dan juga kegiatan pengenalan lapangan.

### **5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa dapat berinteraksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan dan membentuk karakter pribadi guru yang baik dan profesional.

## 6. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan adalah prestasi dan fasilitas yang sudah ada dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Agus Mintoro, S.Pd  
NIP. 19650719 198901 1 002

Dyah Widawati  
NIM. 4401409044

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : SUPRIHATIN**  
**NIM : 4401409081**  
**JURUSAN : BIOLOGI**  
**FAKULTAS : FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, atas ridho dan rahmat-Nyalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 oktober ini dapat dilaksanakan tanpa aral yang berarti bagi praktikan. Terima kasih praktikan haturkan kepada pihak sekolah atas ijin, dukungan, bimbingan dan kerja samanya sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun hasil observasi, pengamatan dan wawancara.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dengan penerjunan mahasiswa ke tempat praktik pada tanggal 30 juli 2012 oleh masing-masing dosen koordinator sekolah dan diterima oleh pihak sekolah latihan pada tanggal 2 Agustus 2012. PPL ini akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 sekaligus penarikan mahasiswa dari tempat praktik. Penerjunan di SMA 3 Pekalongan oleh Drs. R.Sugiyanto, SU, selaku dosen koordinator dan diterima oleh pihak sekolah yaitu Drs. Abdur Rozak selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam mengajar serta mendidik murid. Refleksi diri ini berisi tentang:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

. Kekuatan mata pelajaran Biologi pada sekolah ini, yaitu keuletan guru dalam menyampaikan materi yang runtut dan kesabaran guru dalam menjelaskan materi pada siswa. Selain itu, rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar Biologi. Sedangkan segi kelemahan pembelajaran Biologi, yaitu kebanyakan siswa masih kesulitan dalam memahami materi maupun mengingat istilah-istilah ilmiah karena jumlahnya yang sangat banyak.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum ketersediaan sarana dan perasarana cukup memenuhi. Dalam hal ini ruang kelas maupun ruang laboratorium Biologi sudah ada.

C. Kualitas guru pamong

Di sekolah latihan ini, praktikan memperoleh seorang guru pamong bernama Trimo Susilo, S.Pd. tergolong guru pamong yang disiplin, baik dan ramah,



terhadap praktikan, maupun mahasiswa PPL yang lain. Beliau selalu membimbing praktikan dalam melaksanakan proses praktik pengalaman lapangan ini. Dalam melakukan pembelajaran beliau sangat terstruktur dan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran serta membuat siswa berani mengajukan pendapat.

D. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Namun, Praktikan masih harus belajar banyak dari guru pamong, karena kemampuan praktikan masih terbatas belum bisa dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru Biologi yang profesional.

E. Harapan kedepan yang akan diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL ,praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara membimbing dan bagaimana mengajar Biologi yang baik di SMA 3 Pekalongan.

Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012  
Praktikan

Trimo Susilo S.Pd  
NIP. 19670402 199002 1 002

Suprihatin  
NIM. 4401409081

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Iva Alfina  
**NIM** : 6101409006  
**Prodi** : PJKR (Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi) S1  
**Jurusan** : PJKR  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian menjadi pendidik yang sebenarnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL di maksudkan agar dapat memberikan pengalaman dalam praktik mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan di sekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi sedangkan (PPL) 2 berisi tentang kegiatan praktik. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2 -11 Agustus 2012 di tempat PPL yaitu SMAN 3 Pekalongan. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan keadaan fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan, fasilitas sekolah/ tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu mengikuti microteaching dan pembekalan PPL yang di laksanakan di universitas. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMAN 3 Pekalongan yang berlokasi di jalan progo pekalongan kota pekalongan.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan guru pamong ibu Sri Hartini, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

### 1) Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Olahraga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena olahraga sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan badan. Selain berpengaruh terhadap kesehatan olahraga juga dapat membangun karakter siswa seperti disiplin, sportif, kerjasama dan kejujuran. Dengan adanya mata pelajaran penjasorkes selain untuk menyehatkan juga dapat membangun karakter siswa. Di

dalam olahraga juga terkandung berbagai macam ilmu salah satunya yaitu biologi, biomekanika dan matematika. Jadi sebenarnya ilmu olahraga itu sangat kompleks. adapun kelemahan mata pelajaran ini yaitu kurangnya minat dan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga. mereka cenderung malas untuk berolahraga karena mereka mengeluh badan mereka terasa sakit, dan malas untuk melakukan aktifitas fisik karena cuaca yang panas. Akan tetapi siswa yang berfikiran seperti itu hanya sebagian kecil. Untuk itu praktikan berusaha mencari solusi agar semua siswa dapat termotivasi dan berminat untuk berolahraga dan menimbulkan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga.

## 2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana di SMAN 3 Pekalongan ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik. Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif meliputi lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman, ruang kelas yang memadai. Setiap ruangan di lengkapi dengan *LCD*, serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin. sarana dan prasarana olahraga yang ada juga sudah cukup memadai dengan ketersediaan prasarana salah satunya berupa lapangan bola basket dan lapangan bola voli, serta ketersediaan sarana yang cukup lengkap seperti ketersediaan bola voli, bola basket, lembing, dll.

## 3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 3 Pekalongan praktikan memperoleh bantuan dan bimbingan dari ibu sri hartini, S.Pd. selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran penjasorkes beliau adalah sosok guru yang sabar, ramah, keibuan dan merupakan pengajar yang baik yang patut praktikan contoh. Beliau juga cakap dan terampil dalam semua cabang olahraga. menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebagai guru pamong, beliau sudah sangat membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL.

Dalam menempuh PPL praktikan juga di bimbing oleh seorang dosen pembimbing yaitu bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. sebagai dosen pembimbing, beliau sangat membantu praktikan dengan memberikan nasehat, pengarahan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik. Beliau juga mengarahkan praktikan agar kelak dapat menjadi seorang guru yang professional.

## 4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran penjasorkes di SMAN 3 Pekalongan. Kualitas Pembelajaran di SMAN 3 Pekalongan sudah sangat baik, Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di dalam pelajaran Penjasorkes selama bulan ramadhan guru memberikan materi kemudian mengajak para siswa untuk berdiskusi. sedangkan pada hari biasa guru memberikan materi kemudian langsung praktek ke lapangan untuk mempraktikan isi materi tersebut. Di luar jam pelajaran juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Bola basket, bola voly, PMR, Pramuka, penulisan karya ilmiah, drama dan musik. Kegiatan ini di maksudkan agar dapat

memberikan pengetahuan kepada siswa serta dapat menyalurkan bakat serta minat siswa.

**5) Kemampuan Diri Praktikan.**

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa praktikan masih memiliki banyak kekurangan, sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Terlebih dalam mata pelajaran penjasorkes di dalamnya sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga. dari PPL ini praktikan harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat berminat dan menyukai pelajaran olahraga, untuk itu praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

**6) Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan menjadi lebih mengetahui akan kehidupan di lingkungan sekolah mulai keadaan fisik, fasilitas belajar yang tersedia di sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, mendapatkan pengetahuan tentang Struktur Organisasi sekolah, administrasi sekolah, kurikulum, dan kegiatan. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

**7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMAN 3 Pekalongan hendaknya selalu mengembangkan potensi – potensi siswa yang ada dan lebih melengkapi sarana dan prasarana agar dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Serta dapat menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah terutama pada cabang olahraga demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Saran Untuk pihak UNNES agar pelatihan *microteaching* dilakukan lebih banyak dan padat, sebelum dilakukan penerjunan ppl.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

**Pekalongan, 11 Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Guru Pamong,**

**Guru Praktikan,**

**Sri Hartini, S.Pd.  
NIP. 197503142006042009**

**Iva Alfina  
NIM. 6101409006**

## REFLEKSI DIRI

Panca Ayu Saputri(6101409034), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMA Negeri 3 Pekalongan. Jurusan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Raya Progo NO.28 Pekalongan. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMA Negeri 3 Pekalongan dalam Proses Belajar Mengajar( PBM ) mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di SMA Negeri 3 Pekalongan untuk kelas X, XII IPA dan XII IPS menggunakan metode pemberian materi ajar secara teori dulu pada bulan Agustus ini dikarenakan bertepatan dengan bulan Ramadhan sedangkan praktik gerak banyak digunakan setelah bulan Ramadhan, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan dapat menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan atlet-atlet yang dapat di kembangkan sesuai dengan bidangnya.

Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Mahasiswa praktikan melaporkan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar ( PBM ).

Adapun hal yang dapat dilaporkan itu dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES**

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Didalamnya terdapat istilah teratur, terukur dan terarah. Yaitu Kegiatan yang dilakukan secara rutin, mempunyai tolak ukur kemampuan pelaku olahraganya, dan memiliki tujuan yang pasti dalam penyampaian Proses Belajar Mengajar( PBM )PENJASORKES itu sendiri. Pelajaran PENJASORKES memfokuskan pada pembentukan karakter diri pada setiap siswa-siswi sebagai cerminan dari suatu

karakter bangsa, selain itu untuk membentuk dan menjaga kebugaran siswa serta mampu mengarahkan minat dan bakat siswa-siswi dalam bidang olahraga agar dapat dikembangkan dan ditekuni supaya dapat menjadi salah satu prestasi yang membanggakan bagi siswa-siswi, orang tua, sekolah dan Bangsa Indonesia.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMA Negeri 3 Pekalongan yaitu minimnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Sehingga mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, oleh karena itu seorang pendidik kurang dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 3 Pekalongan cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan PBM seperti *white board*, *portable LCD* proyektor, multimedia, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan masih terus dalam proses perbaikan.

Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES di SMA Negeri 3 Pekalongan memiliki beberapa alat praktek olahraga, akan tetapi belum maksimal.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Mardiyanto,S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara siswa- siswi kelas X dan XII mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran, sedangkan guru menjadi moderator dalam belajar siswa- siswi. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Proses pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Bpk. Supriyono, S.Pd, M.Or. Beliau merupakan salah satu dosen terbaik di jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi ( PJKR ) di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang mampu membimbing mahasiswa PPL calon guru dengan baik. Harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib, lancar dan bermutu serta bermanfaat bagi semua kalangan.

**4. Kualitas Pembelajaran di SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 35 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, Mahasiswa praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan materi mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar di sekolah latihan. Praktikan berharap kelak akan menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

## 6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL 1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

### a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMA NEGERI 3 Pekalongan.

### b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan selalu jelas dalam pembagian dan pemberitahuan koordinator guru pamong, dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan lebih mudah lagi dengan tidak menggunakan sistem buka tutup dalam pemilihan lokasi tempat sekolah latihan sehingga dalam persiapan, penempatan dan penerjunan tidak membutuhkan waktu yang lama, lebih efektif dan efisien, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Mardiyanto, S.Pd  
NIP. 19660104 200212 1 001

Panca Ayu Saputri  
NIM. 6101409034

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : IMANIAR RACHMAN**  
**NIM : 6101409097**  
**JURUSAN : PJKR**  
**FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru, karyawan dan siswa, administrasi perangkat sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini penulis akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I ( PPL I ) di SMA Negeri 3 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJAS ORKES. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

PPL ini dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini penulis peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar bagi penulis/ praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I ( PPL I ) yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Setiap manusia harus mempunyai pola/ gaya hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat yang cukup, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak untuk hidup sehat, dengan senantiasa berolahraga secara rutin dan teratur menjadikan tubuh sehat dan bugar. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajaran olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, selain itu olah raga juga mengajarkan nilai sportifitas dan kejujuran sehingga menciptakan karakter siswa yang memiliki akhlak yang mulia, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang penulis peroleh ini menjadikan penulis mengerti mengenai kelemahan mata



pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusi dan pemecahannya.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah baik dari sarana lab komputer ruang teknik sudah tersedia dengan baik, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai dan aneka lapangan olahraga yang cukup lengkap dari lapangan basket, lapangan tenis lapangan, lapangan badminton, lapangan voly, lapangan tenis meja dll. Itu semua berfungsi untuk mempermudah proses belajar siswa dengan baik dan nyaman.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong ibu Sri Hartini, S.Pd, adalah sosok yang perlu penulis/ praktikan contoh dimana beliau memiliki kecakapan dalam berkomunikasi, dan memiliki kualitas kerja seorang pengajar yang baik, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran Penjas orkes. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan/ solusi yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas dosen pembimbing Bapak Supriyono, S. Pd, M.Or, sangat membantu kami dalam memberikan motivasi pada praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan, dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang profesional dan handal.

4. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Di dalam pelajaran Penjas orkes guru memberikan materi kemudian langsung ke lapangan untuk mempraktikan isi materi tersebut. Diluar jam sekolah ada juga kegiatan Ekstrakurikuler yang meliputi, Bola Voly, Bola Basket, futsal, drama, musik, penulisan karya ilmiah, PKS, PMR dan Pramuka, sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang lebih.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I**

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan

selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya, dan yang terpenting yaitu harus disiplin untuk semua hal, karena kedisiplinan adalah kunci untuk menuju sukses.

7. **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran bagi SMA Negeri 3 Pekalongan adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA Negeri 3 Pekalongan dari tahun ke tahun semakin baik, terutama dalam bidang olahraga. Karena SMA Negeri 3 Pekalongan memiliki siswa- siswi yang sangat berbakat dalam bidang olahraga. Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Sri Hartini, S. Pd  
NIP. 19750314 200604 2 009

Imaniar Rachman  
NIM. 6101409097

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Miftakhul Umam  
**NIM** : 6101409105  
**Jurusan** : PJKR  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMAN 3 PEKALONGAN terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJAS ORKES. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

PPL ini dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar bagi kami/praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerjadan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga kurang berkembang di suatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan

kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang ada di SMAN 3 PEKALONGAN sudah baik dari sarana lab komputer sudah tersedia dengan baik, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai dan aneka lapangan olahraga yang cukup lengkap, seperti lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan futsal, lapangan bulutangkis, lapangan tenis lapangan. Itu semua berfungsi untuk mempermudah proses belajar siswa dengan baik dan nyaman.

## **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong bapak Mardiyanto S.Pd, adalah sosok yang perlu kami/praktikan contoh dimana beliau dalam memaparkan suatu materi mudah untuk di pahami, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga serta memiliki performa yang kuat dan tangguh dalam mengampu mata pelajaran Penjasorkes. Sebagai guru pamong beliau juga sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMAN 3 PEKALONGAN sudah cukup bagus, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran Penjasorkes guru memberikan materi kemudian langsung ke lapangan untuk mempraktikan isi materi tersebut. Diluar jam sekolah ada juga kegiatan Ekstra yang meliputi, Bola Basket, Bola Voli, Futsal, PMR dan Pramuka. Sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang lebih

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti PPL I, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam lapangan, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran bagi SMAN 3 PEKALONGAN adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMAN 3 PEKALONGAN dari tahun ke tahun semakin baik, terutama dalam bidang olahraga. Karena SMA N 3 PEKALONGAN memiliki siswa-siswi yang sangat berbakat dalam bidang olahraga. Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMAN 3 PEKALONGAN.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

Mardiyanto, S.Pd.  
NIP.19660104 200212 1 001

Miftakhul Umam  
NIM. 6101409105

## REFLEKSI DIRI

**Nama Mahasiswa** : Deny Puji Lestari  
**Nim** : 7101409071  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Ekonomi Koperasi  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi  
**Guru Pamong** : Drs Sumartono  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Sekolah latihan** : SMA N 3 Pekalongan

---

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digelutoleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswa menempuh mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL). PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan (LPTK). Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 1 mata pelajaran ekonomi di SMA N 3 Pekalongan. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung pada tanggal 3 Agustus – 11 Agustus. Di dalam laporan PPL 1 ini dicantumkan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yang menyangkut mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang diajarkan

Kekuatan dari bidang studi yang diajarkan menimbulkan adanya respon positif dari para siswa yang membuat suasana menyenangkan sehingga tidak membosankan dan siswa semakin bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan kelemahan dari bidang studi yang diajarkan yaitu adanya anggapan bahwa ekonomi adalah pelajaran yang membosankan bagi siswa sehingga menyebabkan siswa kurang semangat mengikuti pelajaran.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 3 Pekalongan sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya sudah lengkap tetapi buku-buku yang mendukung proses PBM jumlahnya kurang memadai dibandingkan jumlah siswa yang ada.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru mata pelajaran ekonomi adalah Sumartono dari observasi yang praktikan lakukan beliau sosok seorang guru yang baik. Hal ini terbukti pada pengelolaan

kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, penguasaan materi, penyampaian materi dan penggunaan metode mengajar yang sesuai serta guru pamong mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga materi yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipahami.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Sekolah**

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar, selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan pengamatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup baik dan dari tahun ke tahun mengalami perbaikan kualitas.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih belum seperti yang diharapkan. Meskipun materi telah dapat dikuasai dengan baik oleh praktikan, akan tetapi dalam penyampaian materi, mahasiswa praktikan belum begitu siap. Menghadapi siswa-siswi baru dengan karakternya masing-masing guna mengkondusifkan suasana belajar juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dengan bantuan guru pamong, mahasiswa praktikan mendapatkan motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang akan diajarkan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional.

#### **7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes**

Secara keseluruhan, SMA N 3 Pekalongan sudah cukup berkembang dengan baik. Namun pratikan memiliki beberapa saran, diantaranya perlu adanya inventarisir ulang kelengkapan sarana prasarana serta media pembelajaran untuk tiap-tiap mata pelajaran, terutama. Pelatihan-pelatihan bagi guru-guru junior juga penting agar metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan disekolah lebih harmonis.

Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sehingga, mahasiswa yang berprestasi baik dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara, untuk mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang akan mengalami kesulitan karena tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan. Selain itu, hendaknya UNNES lebih menunjukkan sikap transparan dan akuntabilitasnya

dalam hal keuangan. Harapannya UNNES menjadi lebih bijak dalam menyikapi hal ini

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan segenap warga SMA N 3 Pekalongan.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan

Sumartono, S.Pd  
NIP.NIP. 19660305 198803 1 011

Deny Puji Lestari  
NIM.7101409071



## REFLEKSI DIRI

Nama : Atik Dina Sekhah  
 NIM : 7101409210  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian menjadi pendidik yang sebenarnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktik mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan di sekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 2-11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMAN 3 Pekalongan. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMAN 3 Pekalongan yang lokasinya berada di jalan Progo Pekalongan, Kota Pekalongan.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Ekonomi kelas X, dengan guru pamong bapak Sumartono, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan mengenai disiplin ilmu yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut :

### 8) Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga kemampuan untuk memahami tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat. Pelajaran ekonomi akan semakin menarik ketika disajikan dengan kreativitas dan kemampuan yang memadai dari guru. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar mengajar ini. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus betul-betul dipikirkan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran dapat berjalan lancar, materi dapat tersampaikan dan terserap oleh peserta didik dengan baik.

Sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran ekonomi, dikarenakan mereka merasa materi dalam ekonomi sangat banyak dan kompleks yang tidak hanya terdiri materi konseptual tetapi juga adanya perhitungan matematika. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal

ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang bervariasi. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

#### 9) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana di SMAN 3 Pekalongan ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik. Setiap ruangan di lengkapi dengan *LCD*, serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin.

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBK), sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet dan internet, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

#### 10) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh PPL di SMAN 5 Semarang praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari bapak Sumartono, S.Pd. selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran ekonomi beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

#### 11) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Pekalongan. Pembelajaran di SMAN 3 Pekalongan hakikatnya sudah cukup baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

#### 12) **Kemampuan Diri Praktikan.**

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi, selain itu praktikan juga telah menempuh mata kuliah SBM dan *microteaching* namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki

banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar dan mencari pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

### **13) Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan berlatih menyusun perangkat pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

### **14) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMAN 3 Pekalongan hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan buku referensi untuk mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran yang lain serta berbagai referensi yang lain di perpustakaan juga perlu dilengkapi. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak-pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMAN 3 Pekalongan.

UNNES sebagai lembaga pendidikan seharusnya sekolah dan Universitas terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompeten bagi kemajuan bangsa. Karena pendidikan merupakan dasar sebuah kemajuan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

**Pekalongan, 11 Agustus 2012**

**Mengetahui,  
Guru Pamong,**

**Guru Praktikan,**

**Sumartono, S.Pd.  
NIP. 19660305 198803 1 011**

**Atik Dina Sekhah  
NIM. 7101409210**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Kinasih Agusta  
 NIM : 7101409190  
 Prodi : Pendidikan Akuntansi  
 Sekolah latihan : SMA N 3 PEKALONGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMA N 3 Pekalongan terletak di Jln. Progo No. 28 Pekalongan. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Akuntansi yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.
  - . Kekuatan mata pelajaran Akuntansi pada sekolah ini, yaitu keuletan guru dalam menyampaikan materi yang runtut dan kesabaran guru dalam menjelaskan materi pada siswa. Selain itu, rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar Akuntansi dari diri siswanya cukup besar.
  - Sedangkan segi kelemahan pembelajaran Akuntansi, yaitu kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep akuntansi, hal itu disebabkan karena minimnya jam pelajaran Akuntansi, yaitu, tiga jam pelajaran selama seminggu untuk masing-masing kelas XI IPS dan kelas XII IPS.
  
- B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 3 Pekalongan.
  - Sarana dan prasarana proses KBM di SMA N 3 Pekalongan sudah cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai laboratotium bahasa, IPA, komputer, ruang multimedia, perpustakaan, koperasi, ruang musik, ruang batik, ruang pusat sumber belajar dan kondisi gedung sekolah sudah baik . Ruang kelas sudah cukup lebar, bersih dan nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik, begitu juga dengan perpustakaan yang sudah cukup memadai.
  
- C. Kualitas Guru pamong.
  - a. Kualitas Guru Pamong.
    - Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di sekolah ini adalah Bapak Drs. Abu Umar, beliau adalah sosok guru yang baik, ramah, dan profesional. Selain

itu, beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Akuntansi yang telah dilakukan di SMA N 3 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Mata pelajaran Akuntansi yang diampu oleh Bapak Drs. Abu Umar untuk kelas XI IPS menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Akuntansi, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMA N 3 Pekalongan praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, dan juga kegiatan pengenalan lapangan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah melakukan PPL 1 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas, dan bagaimana karakteristik peserta didik didalam kelas pada saat pelajaran akuntansi. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan cara-cara mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMA N 3 Pekalongan adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

**Drs. Abu Umar**  
**NIP. 19580306 199512 1001**

**Putri kinasih Agusta**  
**NIM. 7101409190**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Triana  
 Nim : 7101409214  
 Prodi : Pendidikan

Program PPL adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang profesional, unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang terbagi menjadi (PPL) 1 dan (PPL) 2 yang merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa pratikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program dilaksanakan sejak tanggal 2 -11 Agustus 2012.

(PPL) 1 berisi tentang observasi dan orientasi sedangkan (PPL) 2 berisi tentang kegiatan praktik. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2 -11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan keadaan fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan, fasilitas sekolah/ tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 3 Pekalongan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi yang terdapat pada kelas XI IPS. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Akuntansi**

Kekuatan mata pelajaran akuntansi adalah materinya yang berhubungan satu sama lain dari awal kelas XI ini sampai dengan kelas XII. Jika kita sudah memahami konsep akuntansi dari awal maka siswa akan dengan mudah memahami materi akuntansi selanjutnya. Kelemahan akuntansi adalah mata pelajaran ini sering dianggap sulit oleh para siswa sehingga minat siswa terhadap pelajaran akuntansi rendah. Hal ini terlihat saat di kelas mereka cenderung tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Pelajaran akuntansi dianggap sulit karena memerlukan pemahaman, kecermatan, dan ketelitian dalam menganalisa setiap kejadian yang terjadi di perusahaan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif meliputi lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman, ruang kelas yang memadai, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru, LCD, serta kelengkapan laboratorium bahasa, laboratorium Multimedia, laboratorium IPA, perpustakaan, koperasi, sudah tersedia dengan baik. SMA Negeri 3 Pekalongan juga sudah melengkapi diri dengan fasilitas Wi-Fi yang memudahkan siswa untuk memperoleh sumber dan informasi belajar dari berbagai sumber melalui internet. Sekolah ini juga sudah dilengkapi ruang musik, ruang batik dan ruang pusat sumber belajar.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran akuntansi adalah Drs. Abu Umar merupakan panutan bagi praktikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, beliau adalah orang yang profesional, baik, dan berwibawa. Dari beliau diperoleh banyak masukan/saran-saran yang terbaik untuk menjadi seorang guru Akuntansi yang baik dan profesional. Guru pamong sangat membantu mahasiswa dengan memberikan bimbingan mengenai bagaimana program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hingga praktik mengajar. Beliau juga mengajarkan bagaimana cara mengelola kelas yang baik. Dosen pendamping PPL untuk program studi pendidikan akuntansi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Drs. Subkhan. Beliau adalah orang yang sabar dan kemampuannya dalam membimbing PPL sangat baik dan tidak perlu dipertanyakan lagi.

## 4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah telaah kurikulum, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan tahapan-tahapan ppl yang meliputi *microteaching*, pembekalan ppl, pengenalan lapangan sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

## 5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan PPL I praktikan menjadi lebih mengetahui akan kehidupan di lingkungan sekolah mulai keadaan fisik, fasilitas belajar yang tersedia di sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, mendapatkan pengetahuan tentang Struktur Organisasi sekolah, administrasi sekolah, kurikulum, dan kegiatan kesiswaan. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar pada saat PPL 2 dapat berjalan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang optimal.

## 6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran akuntansi seperti pembangunan laboratorium IPS untuk memperlancar proses belajar mengajar, memperbanyak buku, jurnal nasional maupun jurnal Internasional mengenai akuntansi untuk meningkatkan minat siswa. Saran penyusun untuk UNNES adalah pelatihan

*microteaching* dilakukan lebih banyak dan padat, sebelum dilakukan penerjungan ppl diharapkan UNNES sudah memberikan penyuluhan terhadap guru pamong mengenai sistem penilaian PPL yang mulai berbasis IT.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Akuntansi,

Praktikan,

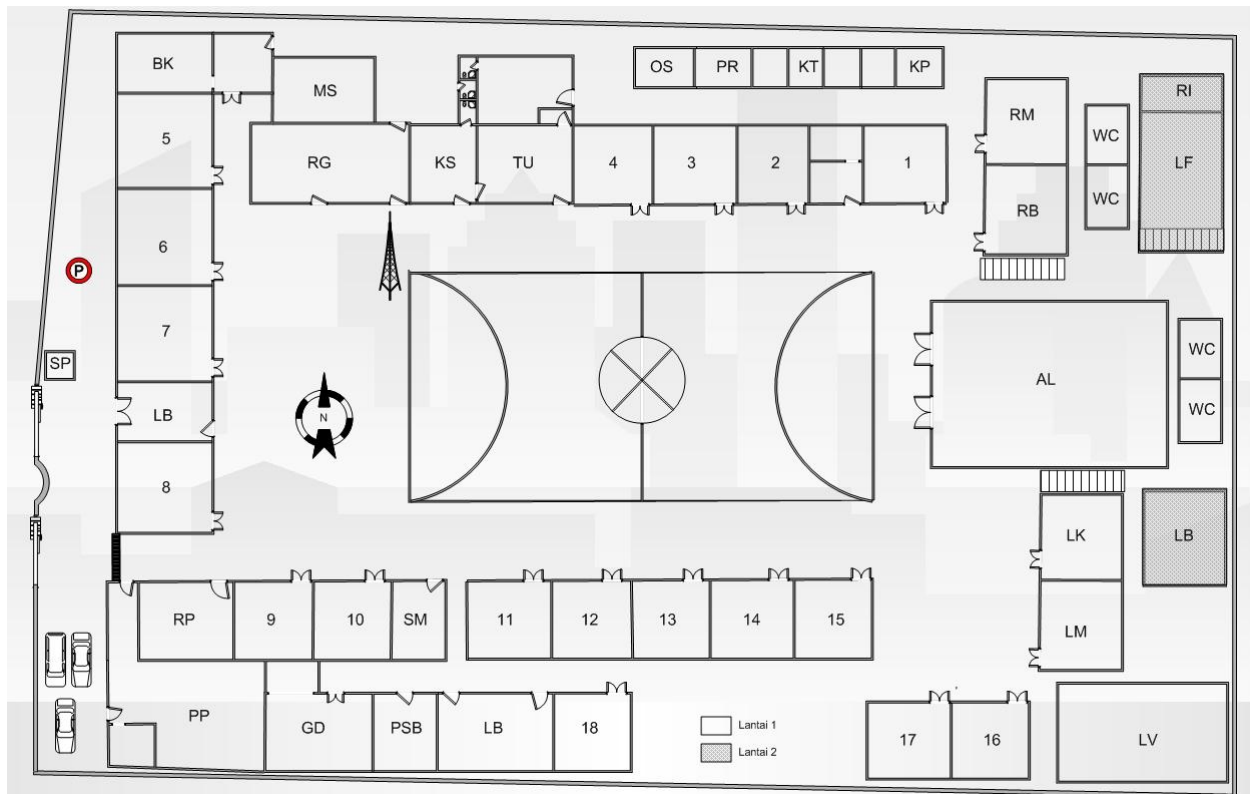
Dra. Abu Umar  
NIP. 195803061995121001

Nur Triana  
NIM. 7101409214



# Lampiran

Lampiran 1. Denah Lokasi Sekolah



## Keterangan

- |                                     |                                 |                          |
|-------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Kls. X.1                         | • LB = R. Lobby                 | • PR = R. Pramuka        |
| 2. Kls. X.2                         | • PP = R. Perpustakaan          | • OS = R. Osis           |
| 3. Kls. X.3                         | • RP = R. Pend. Agama Islam     | • TU = R. Tata Usaha     |
| 4. Kls. X.4                         | • SM = Studio Musik             | • KS = R. Kepala Sekolah |
| 5. Kls. X.5                         | • GD = Gudang                   | • RG = R. Guru           |
| 6. Kls. X.6                         | • PSB = R. Pusat Sumber Belajar | • MS = Mushola           |
| 7. Kls. XI.IPA.1                    | • LB = Lab. Bahasa              | • BK = R. BK             |
| 8. Kls. XI.IPA.2                    | • LV = Lapangan Volly           | • WC = Toilet / WC       |
| 9. Kls. XI.IPA.3                    | • LM = Lab. Multimedia          | • SP = Pos Satpam        |
| 10. Kls. XI.IPA.4                   | • LK = Lab. Kimia               |                          |
| 11. Kls. XI.IPS.1                   | • LB = Lab. Biologi             |                          |
| 12. Kls. XI.IPS.2                   | • AL = Aula                     |                          |
| 13. Kls. XI.IPS.3                   | • RB = R. Batik                 |                          |
| 14. Kls. XII.IPA.1                  | • RM = R. Musik                 |                          |
| 15. Kls. XII.IPA.2                  | • LF = Lab. Fisika              |                          |
| 16. Kls. XII.IPA.3 / Kls. XII.IPA.4 | • RI = R. ISO                   |                          |
| 17. Kls. XII.IPS.1                  | • KP = Koperasi                 |                          |
| 18. Kls. XII.IPS.2 / Kls. XII.IPS.3 | • KT = Kantin                   |                          |



## Lampiran 3. tata tertib

**TATA TERTIB GURU**  
**SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

**A. GURU SELAKU PEGAWAI NEGERI**

1. Wajib senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
2. Tidak menjad, anggota perkumpulan yang bertujuan menentang/mengubah pancasila, UUD 1945 dan bentuk negara kesatuan republik indonesia.
3. Wajib mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
4. Wajib memegang rahasia jabatan.

**B. GURU SELAKU ANGGOTA SEKOLAH**

1. Guru wajib datang dan berada di sekolah pada jam :
  - Senin – kamis           = jam 7.00 - 14.00
  - Jum'at                    = jam 7.00 - 11.00
  - Sabtu                     = jam 7.00 - 12/30
2. Wajib mengisi daftar hadir pada saat datang dan pulang, setiap hari kerja.
3. Wajib memberitahukan dengan surat, jika berhalangan hadir karena sakit, dan wajib menyerahkan surat keterangan dokter bila berhalangan hadir karena sakit lebih dari dua hari.
4. Wajib mengajukan ijin kepada kepala sekolah bila berhalangan hadir karena lepeningan pribadi/keluarga, minimal satu hari sebelumnya.
5. Wajib mengisi buku tertib jika meninggalkan sekolah/tugas dengan seijin kepala sekolah.
6. Wajib menaati tertib berbusana, yaitu :
  - PSH / PDI                : setiap hari senin s.d selasa
  - Batik lurik               : setiap hari rabu
  - Batik                      : setiap hari kamis, jum'at dan sabtu

- Korpri : setiap tgl. 17 dan hari besar nasional
7. Wajib mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan sekolah, misal :  
K3, jalan pagi setiap hari jum'at minggu pertama.

**C. GURU SELAKU PENGAJAR :**

1. Guru wajib mengadakan persiapan mengajar seperlunya, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur / terus menerus dan menggunakan beberapa teknik evaluasi.
3. Wajib memelihara tertib kelas dan sekolah :
  - 3.1 sebelum pelajaran dimulai, semua guru sudah hadir di sekolah, dan bagi guru piket supaya datang lebih awal.
  - 3.2 Sebelum bel tanda masuk / ganti pelajaran berbunyi, guru pengajar wajib segera masuk kelas.
  - 3.3 Guru yang sedang mengajar tidak diperkenankan meninggalkan anak didiknya.
4. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua / wali siswa dan masyarakat.

**D. GURU SELAKU PENDIDIK :**

1. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa wajib menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.
2. Setiap guru wajib mencintai anak didiknya dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
3. Setiap guru berkewajiban selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir.
4. Setiap guru berkewajiban selalu menyelaraskan keserasian, dan keseimbangan rohani dan jasmani , sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik agar dapat melaksanakan tugas sebaik- baiknya.
5. Di dalam hal berpakaian dan berhias, seorang guru hendaknya memperhatikan norma-norma etika dan estetika.

6. Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam hubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya dengan hirarki kepegawaian.
7. Jalinan hubungan antara seorang guru dengan atasannya hendaknya selalu untuk meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama.
8. Setiap guru berkewajiban untuk selalu memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya.
9. Setiap guru hendaknya bersikap tolerans dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
10. Setiap guru berkewajiban untuk berpartisipasi secara aktif di dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
11. Setiap guru wajib mematuhi peraturan-peraturan cara menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
12. Hubungan guru dengan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.

#### **LARANGAN-LARANGAN**

1. Guru dilarang mengajar di sekolah / dinas / jawatan lembaga pendidikan lain, kecuali dengan ijin kepala Dinas ybs.
2. Guru dilarang memberi pelajaran privat atau kelompok belajara terhadap muridnya sendiri dengan memungut biaya.
3. Guru dilarang merokok pada waktu mengajar.

**SANKSI-SANKSI**

1. Teguran lisan dari atasan langsung
2. Peringatan tertulis diberikan maksimal tiga kali.
3. Hukuman Administrasi
4. Perhentian sementara oleh yang berwenang.
5. Pemecatan oleh yang berwenang.

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan



Drs. Abdur Rozak

NIP. 19650802 199203 1 008

## Lampiran 4

**TATA TERTIB**  
**PEGAWAI TATA USAHA**  
**SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

**A. SEBAGAI PEGAWAI NEGERI**

1. Wajib senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Tidak menjadi anggota perkumpulan yang bertujuan menentang/ mengubah Pancasila, UUD 1945 dan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Wajib menaati peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, sesuai dengan kedudukan masing- masing.
4. Wajib menaati dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan dengan sebaik- baiknya dan penuh tanggung jawab.
5. Wajib memegang rahasia jabatan.

**B. SEBAGAI ANGGOTA SEKOLAH**

1. Wajib menaati jam kerja yang diatur sebagai berikut:
  - Senin – Kamis = Jam 7.00 – 14.00
  - Jum'at = Jam 7.00 – 11.00
  - Sabtu = Jam 7.00 – 12.30
2. Wajib mengisi Daftar Hadir/ Pulang pada saat datang dan pulang, setiap hari kerja.
3. Wajib memberitahukan denagan surat, jika berhalangan hadir karena sakit dan wajib menyerahkan surat keterangan dokter bila berhalangan karena sakit lebihdari 2 ( dua ) hari.
4. Wajib mengajukan ijin kepada kepala sekolah bila berhalangan hadir karena kepentingan pribadi/ keluarga, minimal 1 ( satu ) hari sebelumnya.
5. Wajib mengisi buku tertib jika meninggalkan tugas.

6. Wajib bersikap jujur, disiplin, tertib, sopan, ramah serta memberikan pelayanan yang baik dalam hubungan dengan tugasnya.
7. Wajib menyelesaikan tugas yang diberikan atasan, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan penuh rasa tanggung jawab.
8. Wajib berpartisipasi dalam membantu Kepala Sekolah, Guru dan sesama Pegawai Tata Usaha dalam menyelesaikan tugas kedinasan, sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing- masing.
9. Wajib mendahulukan tugas- tugas yang berhubungan dengan pelayanan KBM, daripada tugas- tugas rutin.
10. Wajib membina ketertiban, keamanan dan kebersihan tanpa kerja dan lat kerja.
11. Wajib berbusana rapi, bersih dan sopan sesuai dengan ketentuan, yaitu:
  - PSH/ PDH : Setiap hari Senin s.d Selasa
  - Batik Lurik : Setiap hari Rabu
  - Batik : Setiap hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu
  - Korpri : Setiap tgl. 17 dan hari besar nasional
12. Wajib menjaga kerukunan kerja, dan saling membantu sesama Pegawai dalam menyelesaikan berbagai tugas kedinasan.

#### **LARANGAN- LARANGAN**

1. Pegawai Tata Usaha dilarang melakukan hal- hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat Negara, Pemerintah, atau Negeri Sipil.
2. Pegawai Tata Usaha dilarang memasuki tempat- tempat yang dapat mencemarkan kehormatan atau martabat Pegawai Negeri Sipil.
3. Pegawai Tata Usaha dilarang melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain.

#### **SANKSI- SANKSI**

1. Teguran lisan dari atasan
2. Peringatan tertulis diberikan maksimal tiga kali



3. Hukum Administrasi
4. Pemberhentian sementara oleh yang berwenang
5. Pemecahan oleh yang berwenang

Pekalongan, 11 Agustus 2012

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan



Drs. Abdur Rozak

NIP. 19650802 199203 1 008

Lampiran 5

**SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA SMA NEGERI 3 PEKALONGAN  
NO. 422/67**

**Tentang  
PENILAIAN KEPRIBADIAN SISWA  
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

- Menimbang : 1. Bahwa kepribadian merupakan satu komponen penilaian untuk menentukan kenaikan kelas atau keberhasilan siswa.  
2. Bahwa untuk melaksanakan penilaian kepribadian siswa, maka dipandang perlu untuk menentukan sistem penilaian kepribadian.
- Mengingat : 1. Visi dan Misi SMA NEGERI 3 PEKALONGAN  
2. Progam Kerja Kesiswaan Tahun 2012/2013
- Memperhatikan : hasil keputusan rapat STP2K SMU Negeri 3 Pekalongan tanggal 16 juli 2012 bertempat di SMA Negeri 3 Pekalongan.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menerbitkan Buku Penilaian Kepribadian Siswa sebagai peddoman dalam kepribadian siswa.  
Kedua : Menunjukan Siswa sebagai obyek penilaian  
Ketiga : Menunjukan Guru sebagai subyek penilaian  
Keempat : Menunjukkan STP2K sebagai Tim Pemantau Pelaksanaan Penilaian Kepribadian Siswa.  
Keima : Komponen dan prosedur penilaian dilampirkan dalam keputusan ini.  
Keenam : Keputusan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan : di Pekalongan

Pada tanggal : 16 Juli 2012

Kepala SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Drs. Abdur Rozak  
NIP. 19650802 199203 1 0

## Lampiran 6

Surat Keputusan no. 422/ 767  
**KOMPONEN PENILAIAN KEPRIBADIAN SISWA**  
**SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

## 1. KOMPONEN KELAKUAN

NO.	JENIS PELANGGARAN	SKOR
<b>A.</b>	<b>KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</b>	
	1. Pindah tempat duduk pada saat KBM berlangsung tanpa izin.	2
	2. Melaksanakan aktivitas di kelas tidak sesuai jadwal pelajaran.	2
	3. Tidur saat KBM berlangsung.	2
	4. Membuat kegaduhan / keributan di dalam / di luar kelas pada saat KBM berlangsung.	5
	5. Hand Phone diaktifkan saat KBM berlangsung	5
	6. Tidak mengerjakan tugas dari guru.	10
	7. Makan /minum pada saat KBM berlangsung.	5
	8. Keluar pada saat KBM berlangsung tanpa ijin.	5
<b>B.</b>	<b>SOPAN SANTUN</b>	5
	1. Berbicara/ berbuat tidak sopan di lingkungan sekolah.	5
	2. Membuat kegaduhan/ keributan pada saat upacara berlangsung.	10
	3. Menghidupkan atau mengendarai kendaraan bermotor di lingkungan sekolah saat masih ada KBM.	10
	4. Memarkir kendaraan tidak pada tempatnya.	25
	5. Memalsukan tanda tangan orang tua/wali kelas	50
	6. Menghina/ melecehkan teman.	75
	7. Mengancam teman.	75
	8. Keluar/ masuk lingkungan sekolah loncat pagar.	200
	9. Keluar/ masuk ruangan kelas lewat jendela.	5
	10. Menghina / melecehkan Guru/ Karyawan.	5
	11. Memukul teman	10
	12. Berkelahi	20

	13. Berkelahi diluar sekolah.	20
	14. Mengancam / menantang Guru/ Karyawan.	25
	15. Melaawan/ Memukul Guru /karyawan secara fisik.	25
		25
<b>D.</b>	<b>SARANA/PRASARANA</b>	50
	1. Membuang sampah tidak pada tempatnya.	
	2. Tidk melaksanankan tugas piket harian kelas.	20
		20
	3. Mengotori/ mencoret-coret barang milik teman.	25
		30
	4. Menhilangkan barang milik teman.	50
	5. Meengotori/ mencoret-coret barabg milik guru / karyawan.	50
	6. Menyiramkan air, telur, tepungdi lingkungan sekolah pada saat ulang tahun siswa.	50
		75
	7. Merusak/ menghilangkan barang milik guru , karyawan.	75
		75
	8. Mengotori/mencoret-coret meja, kursi, lantai, tembok dan fasilitass sekolah.	100
		125
	9. Merusak tanaman/ taman di lingkungan sekolah.	125
	10. Merusak sarana prasarana sekolah.	
		150
	<b>LAIN-LAIN</b>	150
	1. Membawa/ menggunakan alat-alat perjudian	200
		200
	2. Membawa petasan ke sekolah	200
	3. Membawa rokok di lingkungan sekolah	
	4. Menyembunyikan petasan di lingkungan sekolah	
	5. Merokok di lingkungan sekolah.	
	6. Membawa, membaca, melihat foto, majalah , kaset, plat CD, terlarang /berbau porno.	
	7. Membawa senjata tajam, terkecuali kerja bakti.	
	8. Mengedarkan buku, foto, majalah, kaset, plat CD terlarang/ berbau porno.	
	9. Mengancam dengan senjata tajam	
	10. Mencuri di lingkungan sekolah.	

	<p>11. Melakukan pemerasan, penodongan mengompas di lingkungan sekolah.</p> <p>12. Mencuri di luar sekolah yang langsung berurusan dengan pihak berwajib.</p> <p>13. Melakukan pemerasan, penodongan, mengompas di luar sekolah yang langsung berurusan dengan pihak berwajib.</p> <p>14. Melukai dengan senjata tajam</p> <p>15. Membawa minuman keras dan narkoba terlarang</p> <p>16. Mengonsumsi minuman keras dan narkoba terlarang</p> <p>17. Mengedarkan minuman keras dan narkoba terlarang.</p> <p>18. Menikah, hamil, menghamili.</p>	
--	---	--

## II. KOMPONEN KERAJINAN

NO.	JENIS PELANGGARAN	SKOR
1.	Terlambat masuk sekolah satu kali	4
2.	Terlambat masuk sekolah dua kali	5
3.	Terlambat masuk sekolah tiga kali	6
4.	Terlambat masuk sekolah empat kali	7
5.	Terlambat masuk sekolah lima kali dan seterusnya, dipulangkan.	8
6.	Terlambat masuk sekolah pada pergantian jam pelajaran.	3
7.	Tidak masuk karena sakit, tanpa surat izin.	5
8.	Melakukan kegiatan / aktivitas tidak sesuai dengan izin.	5
9.	Menyalahgunakan uang pembayaran sekolah dari orang tua.	10
10.	Tidak mengikuti / meninggalkan jam pelajaran tertentu tanpa izin guru.	10
11.	Tidak masuk tanpa izin ( perhari ).	10
12.	Meninggalkan sekolah tanpa izin.	15
13.	Tidak mengikuti upacara bendera.	
14.	Tidak masuk dengan membuat keterangan/ surat palsu.	

## II. KOMPONEN PRESTASI SISWA

No.	Jenis Prestasi Siswa	Skor
1.	Prestasi dapat dinilai jika dilengkapi bukti	2
2.	fisik	4
3.	Mengikuti lomba	4
4.	dilingkungan sekolah	5
5.	sebagai wakil kelas	
6.	Menjadi panitia	5
7.	kegiatan di sekolah	5
8.	Menjadi panitia	7
9.	kegiatan diluar sekolah	7
10.	(ada susunan	8
11.	panitianya)	8
12.	Menjadi pengurus kelas	10
13.	Menjadi pengurus	10
14.	organisasi	10
15.	kemasyarakatan (ada	15
16.	susunan pengurusnya)	20
17.	Mengikuti	30
18.	lomba/kegiatan	40
19.	mewakili sekolah	50
	Juara kelompok lomba disekolah	
	Juara perorangan lomba disekolah	
	Menjadi seksi organisasi resmi/diakui sekolah	
	Menjadi pengurus inti organisasi resmi/diakui oleh sekolah	

	<p>Menjadi seksi dalam pengurus OSIS</p> <p>Menjadi pengurus inti OSIS (ketua, sekretaris, bendahara)</p> <p>Menduduki peringkat 1 s.d 3 tingkat sekolah per semester</p> <p>Juara lomba tingkat kecamatan pada tahun pelajaran berjalan</p> <p>Menduduki peringkat 1 s.d 3 tingkat pararel kelas</p> <p>Juara lomba tingkat kota/kabupaten</p> <p>Juara lomba tingkat karisidenan</p> <p>Juara lomba tingkat propinsi</p> <p>Juara lomba tingkat nasional</p>	
--	--	--

### **PENILAIAN**

1. Nilai pelanggaran adalah nilai yang diperoleh siswa dalam melakukan pelanggaran.
2. Nilai prestasi adalah nilai yang diperoleh siswa dalam melakukan kegiatan yang terpuji.
3. Nilai prestasi yang diperoleh siswa hanya dapat digunakan untuk salah satu komponen pelanggaran yang paling besar.
4. Nilai kepribadin siswa adalah jumlah nilai prestasi siswa dikurangi nilai pelanggarn siswa.

5. Nilai kepribadian siswa untuk mengisi report yang meliputi kelakuan, kerajinan dan kerapian dihitung setiap semester dengan kwalifikasi sebagai berikut
- |           |     |              |
|-----------|-----|--------------|
| Amat baik | (A) | 0 ke atas    |
| Baik      | (B) | -1 s.d. -30  |
| Cukup     | (C) | -31 s.d. -80 |
| Kurang    | (D) | -81 Kebawah  |
6. Yang berhak menilai kepribadian siswa di sekolah adalah
- Kepala sekolah
  - Guru

### **PROSEDUR PEMBERIAN SANKSI**

- Guru yang menemukan kasus segera mencatat kasus pelanggaran siswa yang ditemui ke dalam Buku temuan Kasus siswa,
- Selanjutnya segera melaporkan kepada Wali Kelas untuk dicatat ke dalam Buku Penilaian Kepribadian Siswa.
- sanksi kepada siswa diberlakukan jika akumulasi nilai pelanggaran dari ketiga komponen selama satu tahun telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - 1 s/d 15 : Siswa mendapat peringatan secara lisan dari Wali Kelas.
  - 16 s/d 30 : Siswa mendapat pembinaan dan peringatan secara lisan dari Bk.
  - 31 s/d 40 : Orang tua/Wali siswa dipanggil ke sekolah menghadap BK.
  - 41 s/d 50 : Siswa mendapat peringatan tertulis dengan sepengetahuan orang tua Wali siswa.
  - 51 s/d 70 : siswa diskors tidak boleh mengikuti pelajaran selama 3 ( tiga )hari dengan sepengetahuan Orang Tua/Wali siswa.
  - 71 s/d 99 : Siswa diskors tidak boleh mengikuti pelajaran selama 6 (enam) hari dengan sepengetahuan Orang Tua/ Wali siswa.



- g. 100 ke atas : Siswa dikembalikan kepada Orang tua/wali siswa (dikeluarkan dari sekolah).

## PENILAIAN EKSTRAKURIKULER

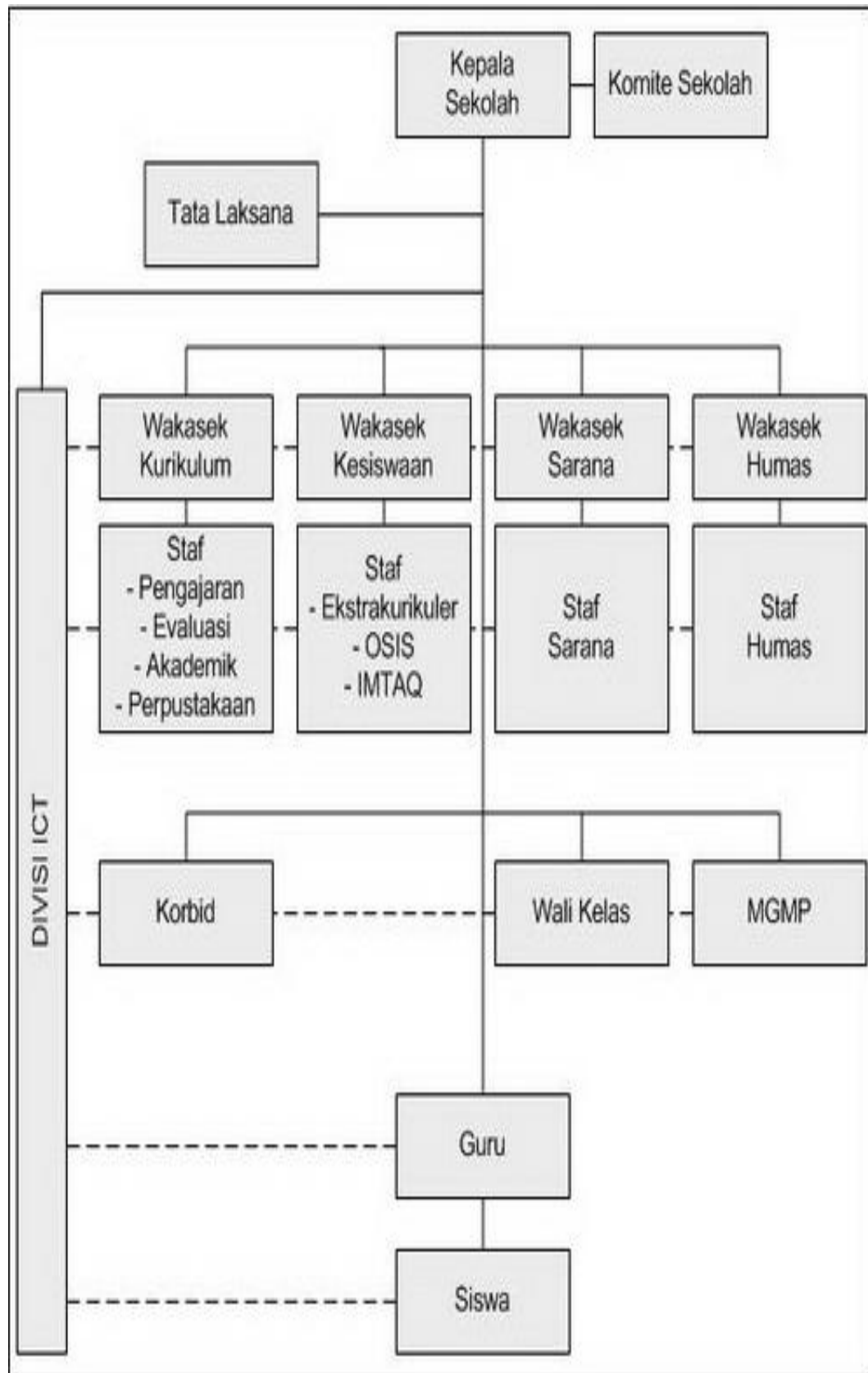
<b>I.</b>	<b>KETENTUAN NILAI KETIDAKHADIRAN</b>	<b>Skor</b>
	Setiap tidak hadir dalam kegiatan ekstarkurikuler tanpa ijin	5
<b>II.</b>	<b>KETENTUAN NILAI PRESTASI</b>	
	1. Menjadi juara I Tingkat Nasional	65
	2. Menjadi juara II Tingkat Nasional	60
	3. Menjadi juara III Tingkat Nasional	55
	4. Menjadi juara I Tingkat Propinsi	50
	5. Manjadi juara II Tingkat Propinsi	45
	6. Menjadi juara II Tingkat Propinsi	40
	7. Menjadi juara I Tingkat Kota/Kabupaten	35
	8. Menjadi juara II Tingkat Kota/kabupaten	30
	9. Menjadi juara III Tingkat Kota/Kabupaten	25
	10. Menjadi juara I Tingkat kecamatan	20
	11. Menjadi juara II Tingkat Kecamatan	15
	12. Menjadi juara II Tingkat Kecamatan	10
	13. Menjadi juara I Tingkat Sekolah	5
	14. Menjadi pengurus ekstrakurikuler	
	Sebagai:	
	- Ketua	10
	- Sekretaris	7
	- Bendahara	5
	- Seksi	3
<b>III.</b>	<b>KUALIFIKASI NILAI EKTRAKURIKULER</b>	
	Amat Baik (A) : 0 ke atas	
	Baik (B) : -1 s/d -25	

Kurang (C) : -26 s/d -50  
Kurang (D) : -51 s/d – 70  
Amat Kurang (E) : -71 ke bawah

#### **IV. CARA PENILAIAN EKTRAKURIKULER**

1. Nilai ekstrakurikuler diperhitungkan berdasarkan nilai ketidakhadiran dan nilai siswa selama satu semester.
2. Nilai ekstrakurikuler adalah jumlah nilai prestasi dikurangi jumlah nilai ketidakhadiran.

## Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 8

## **Struktur Organisasi Kesiswaan**

### **OSIS SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

OSIS (kepanjangannya adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama((SMP)) dan Sekolah Menengah Atas((SMA)). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing seorang guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

### **STRUKTUR KEPENGURUSAN OSIS SMA NEGERI 3 PEKALONGAN MASA BHAKTI 2012 – 2013**

Ketua OSIS : Suryo Adi Prasajo

Wakil Ketua OSIS : Haekal Ardhi Y.

Sekretaris 1 : Iftitah Kurniasari

Sekretaris 2 : Sekar Dwi Setyaningrum

Bendahara 1 : Wilda Pertiwi N.A.

Bendahara 2 : Aminah Muslamet

#### **Sie. Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME**

Koordinator : Miranto A.P.

Anggota : Aviani Putri N. - Fritzi Azaria

#### **Sie. Wawasan Keilmuan**

Koordinator : Rifan Kurniawan

Anggota : Nia Sapma - Sandra Dheviani

**Sie. Wawasan Kebangsaan**

Koordinator : Hanung Prabowo

Anggota : Robi Pangestu

**Sie. Kepribadian Budi Pekerti Luhur dan Kehidupan Berbangsa**

Koordinator : Adika Wahyu

Anggota : Melinda Riska

**Sie. Keterampilan dan Kewirausahaan**

Koordinator : Ravianisa Eka Putri

Anggota : Bea Audesti - Devi Oktaviani

**Sie. Organisasi, Kepemimpinan, dan Demokrasi**

Koordinator : M. Aan Khunaifi

Anggota : Dara Imanda - Fajrina Aulia A.

**Sie. Apresiasi , Budaya , dan Daya Kreasi**

Koordinator : Arief Mujahid

Anggota : Fuad Naufal - M. Alief Faizul Akbar - M. Rafi Faras Alamsyah

**Sie. Kesehatan Jasmani**

Koordinator : Ismail Riza

Anggota : M. Ilham Karisma

## Lampiran 9

**Struktur Administrasi sekolah**

## Tenaga Administrasi

Berdasarkan Status, Golongan dan Jenis Kelamin

STATUS	PEGAWAI TETAP (PNS)										PTT			JUMLAH PT + PTT		
	GOL. I			GOL. II			GOL. III			JML	L	P	JML	L	P	JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML							
PT	-	-	-	1	1	2	1	2	3	5				2	3	5
PTT											7	3	10	7	3	10
	-	-	-	1	1	2	1	2	3	5	7	3	10	9	6	15

Berdasarkan Pendidikan

STATUS	S2		S1		D.III		SLTA		SLTP		SD		JUMLAH	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
PT			1	1		1		1			1		2	3
PTT							3	3	2		2		7	3
JUMLAH			1	1		1	3	4	2		3		9	6

Daftar Tenaga Administrasi, Tahun 2012-2013

No	NAMA	L/P	NIP	Tempat/Tgl. Lahir	GOL.	PEND.
1.	Purnama Kamal, S.Pd	L	19580203 198003 1 14	Pekalongan, 03-02-1958	III/d	Sarjana, 2001
2.	Iswindarti	p	19620223 198602 2 003	Klaten, 23-02-1962	III/b	SMEA, 1982

3.	Sri Lestari Hastarini, SE	P	19710830 199802 2 001	Batang, 03-08-1971	II/d	Sarjana, 2005
4.	Yuniasih Widiati, A.Md	P	19790622 200501 2 014	Pekalongan, 22-06-1979	II/d	Sarmud, 2000
5.	Sardjono	L	19571010 198601 1 003	Wonosari, 10-10-1957	II/a	SD, 1970
6.	Sumilah	P	-	Pekalongan, 14-06-1977	-	SMEA, 1996
7.	Kholilah	P	-	Pemalang, 08-02-1977	-	SLTA, 1995
8.	Yuli Dwi Yanto	L	-	Pekalongan, 10-07-1977	-	SLTA, 1996
9.	Lulita Vistasari	P	-	Tegal, 27-11-1974	-	SMEA, 1994
No	NAMA	L/P	NIP	Tempat/Tgl. Lahir	GOL.	PEND.
10.	Sugiyanto	L	-	Wonosari, 06-09-1971	-	SLTP, 2002
11.	Moh. Saleh	L	-	Batang, 14-10-1938	-	SD, 1955
12.	Edi Suwarno	L	-	Pemalang, 16-09-1949	-	SD, 1962
13.	Kusmono	L	-	Pekalongan, 24-02-1982	-	SMEA, 1999
14.	Andi Listia	L	-	Pekalongan, 04-01-1981	-	SLTA, 2000
15.	Abdul Majid	L	-	Magelang, 15-03-1983	-	SLTP, 2001

**DAFTAR WALI KELAS BESERTA URAIAN TUGASNYA**  
**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

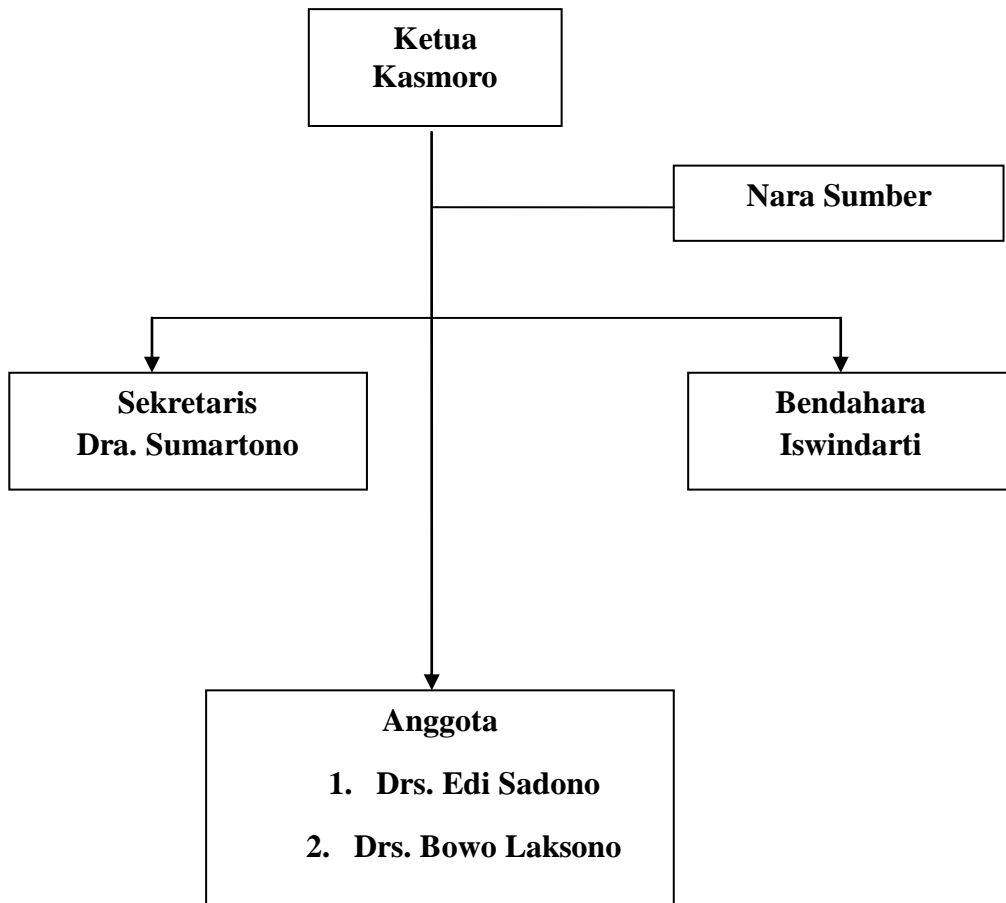
KELAS	NAMA	URAIAN TUGAS WALI KELAS
X.1	Drs. H. A. GHAZALI M.	Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1. Pengelolaan kelas 2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi: 2.1. Denah tempat duduk siswa 2.2. Papan absensi siswa 2.3. Daftar pelajaran sekolah 2.4. Daftar petugas piket kelas 2.5. Buku absensi siswa 2.6. Buku jurnal kegiatan belajar mengajar 2.7. Tata tertib siswa 2.8. Peta kerawanan kelas
X.2	Drs. ADI PRABOWO	
X.3	TATIL ORBANINGSIH, S.Pd	
X.4	HERI SUTRISNO, S.KOM	
X.5	SINTA WATI, S.Pd	
X.6	Drs. MULYONO	
XI.IPA.1	TRIMO SUSILO, S.Pd	3. Penyusunan statistic bulanan siswa 4. Pengisian daftar nilai siswa 5. Pembuatan catatan khusus nilai 6. Pencatatan mutasi siswa 7. Pengisian buku laporan pendidikan 8. Pembagian buku laporan pendidikan 9. Komunikator anatar sekolah dengan orang tua siswa tentang keadaan siswa
XI.IPA.2	AGUS ARINTONO, S.Pd	
XI.IPA.3	MALIKUS SHOLEHAH, M.Pdi	
XI.IPA.4	RAHMATIYAH, S.Pd	
XI.IPS.1	Drs. Y. SUMARGYO	
XI.IPS.2	DINA OKTAVIANA, S.Pd	
XI.IPS.3	PUTRIYEKTI, S.Pd	
XII.IPA.1	BUDI SETYATMI, S.Pd	
XII.IPA.2	ENDAN SURYANDARI, S.Pd	
XII.IPA.3	AGUS MINTORO, S.Pd	
XII.IPA.4	Drs. SUYOTO	
XII.IPS.1	AGUS CIPTONO, S.Pd	
XII.IPS.2	SUCIATI, S.Pd	
XII.IPS.3	SRI HARTINI, S.Pd	



### JADWAL GURU PIKET DAN URAIAN TUGANSYA

HARI	NAMA	URAIAN TUGAS WALI KELAS
SENIN	1. Drs. MULYONO 2. ENDANG SURYANDARI, S.Pd 3. STEFFI DIAN K, S.Pd	1. Memantau ketertiban sekolah pada umumnya, bila memungkinkan menyelesaikan/mengatasi masalah-masalah/hambatan-hambatan yang ada dan melaporkan kepada Kepala Sekolah  2. Memantau dan mendatangkan KBM 3. Mengatur jalannya KBM 4. Mengurusi siswa yang datang terlambat, serta siswa yang akan minta ijin meninggalkan kelas 5. Menemui/ mengurus tamu yang akan bertemu dengan siswa pada saat KBM sedang berlangsung 6. Membubuhkan garis merah pada baris terakhir daftar hadir guru bila bel masuk telah berbunyi 7. Menuliskan data guru yang berhalangan hadir pada papan absensi guru dan daftar hadir guru 8. Mengatur pengganti guru pengajar yang berhalangan hadir 9. Mencatat nomor 8 pada buku yang telah disediakan 10. Membuat laporan piket pada Laporan Piket 11. Memantau bel masuk, bel penggantian jam pelajaran dan bel pelajaran berakhir
SELASA	1. Drs. MUHAMMAD BASARI 2. RAHMATIYAH, S.Pd 3. AGUS CIPTONO, S.Pd	
RABU	1. Drs. ABU UMAR 2. DINA OKTAVIANA, S.Pd 3. SUCIATI, S.Pd	
KAMIS	1. Drs. Y. SUMARGYO 2. Dra. SITI RIKHANAH 3. PUTRIYEKTI, S.Pd	
JUMAT	1. TRI YULI RAHARJO, S.Pd 2. BUDI SETYATMI, S.Pd 3. DIAN ROHMANINGSIH, S.Pd	
SABTU	1. AGUS ARINTONO, S.Pd 2. AGUS MINTORO, S.Pd 3. CIPTO SUWARNO, S.Pd	

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE  
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**



## **KOMITE SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

### Visi:

Mendukung dan mensukseskan visi sekolah untuk menghasilkan generasi penerus yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berpengetahuan luas, berbudi pekerti luhur, terampil dan mandiri.

### Misi:

1. Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Pendukung financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Mediator antara sekolah (pemerintah) dan masyarakat.
4. Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dalam keluaran pendidikan.

**PROGRAM KOMITE SEKOLAH  
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

<b>NO</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>BESARNYA DANA</b>
	<b>I. UMUM</b>					
1.	Konsultasi Program	Untuk memudahkan rencana Program Komite Sekolah denan program sekolah	- Program Sekolah - Proram Komite	Sekolah	Mingu ke 1 Juli 2011	
2.	Indentifikasi Kegiatan Komite Sekolah dan Sekolah	Memperoleh ambaran tentan problem dan Kebutuhan pelaksanaan program Komite Sekolah dan Sekolah	- Program Sekolah - Proram Komite	Sekolah	Mingu ke 1 Juli 2011	
3.	Inventarisasi Kebutuhan Sekolah	Memperoleh gambaran tentang besarnya Kebutuhan sekolah yang dapat dibayar / Ditunjang dengan dan Komite		Sekolah	Mingu ke 1 Juli 2011	
	<b>II. PELAKSANAAN</b>					
1.	Penyusunan Program Komite Sekolah Tahun 2011/2012	Kegiatan Komite Sekolah dapat terarah	- Proram Komite	Sekolah	Mingu ke 2 Juli 2011	
2.	Penyusunan RAPBS 2011/2012 sekolah bersama Komite Sekolah	Pengunaan Dana Komite dapat efisien dan terarah	- Dana Komite	Sekolah	Mingu ke 2 Juli 2011	
3.	Penunjukkan Petugas Pemungut dan Bendahara Pembantu Komite	Agar mekanisme pengelolaan dana Komite dapat tertib sesuai dengan ketentuan	- Dana Komite	Sekolah	Minggu ke 3 Juli 2011	
			-			
4.	Rapat Orang Tua siswa dengan Komite Sekolah	- Pertanggungjawaban penggunaan Dana Komite Tahun 2010/2011 - Musyawarahkan tentang besarnya iuran orang tua siswa guna menunjang RAPBS 2011/2012	- Orang Tua siswa - Dana Komite	Sekolah	Minggu ke 1 Agustus 2011	
5.	Mendukung dana untuk kegiatan operasional :					

	5.1. Belanja Pegawai 5.2. Belanja barang dan jasa untuk PBM 5.3. Belanja Pemeliharaan 5.4. Peningkatan kemampuan guru 5.5. Kegiatan Evaluasi	Agar Kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai dengan program	- Kegiatan Sekolah	Sekolah	Setiap awal bulan sepanjang tahun	
<b>NO</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>BESARNYA DANA</b>
	5.6. Kegiatan Ekstra Kurikuler 5.7. Biaya Kegiatan Siswa					
6.	Mendukung dana untuk kegiatan Pengadaan sarana / prasarana  6.1. Pengadaan peralatan gedung 6.2. Pemeliharaan gedung 6.3. Perbaikan instalasi listrik 6.4. Pengadaan 4 unit computer 6.5. Pengadaan 14 LCD 6.6. Pengadaan server 6.7. pendampingan ISO 6.8. Penadaan mesin RISO 6.9. Pengadaan alat Lab. 6.10. Perbaikan Paving bagian selatan 6.11. Pembuatan jaringan LAN 6.12. Pembenahan sound system 6.13. Pengadaan CCTV 6.14. Pengadaan toolman 6.15. Pengadaan Front Office 6.16. Pengadaan cleaning service 6.17. Pengadaan mesin LJK	Aar sarana/prasarana penunjang KBM layak pakai, sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan baik dan lancar	- Dana Komite	Sekolah	September 2011	164.000.000  20.000.000  20.000.000  70.000.000  15.000.000  90.000.000

						34.000.000
						60.000.000
7.	Pemeriksaan SPJ dana Komite serta Pengesahan SPJ Oleh Ketua Komite	Memeriksa penggunaan dana komite apakah sesuai dengan RAPBS, serta menguji kebenaran tanda bukti pengeluaran dan pemasukan	- Dana Komite	Sekolah	Setiap akhir bulan	
8.	Pemeriksaan penggunaan dana Komite oleh Badan Pemeriksa Komite	Memeriksa penggunaan dana komite apakah sesuai dengan RAPBS, serta menguji kebenaran tanda bukti pengeluaran dan pemasukan	- Dana Komite	Sekolah	Setiap akhir bulan	
9.	Rapat akhir tahun pelajaran antara Komite Sekolah dengan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi program sekolah dan Program Komite</li> <li>- Menerima laporan keuangan dana komite dari Kepala Sekolah</li> <li>- Serah terima hasil pekerjaan dari Komite kepada Kepala Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Komite</li> <li>- Program Sekolah</li> <li>- Dana Komite</li> </ul>	Sekolah	Minggu ke 4 Juni 2012	
<b>NO</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>BESARNYA DANA</b>
		- Pemeriksaan keuangan danakomite oleh Badan Pemeriksa Komite				
	<b>III. EVALUASI</b>					
1.	Evaluasi Program Komite Sekolah	Memperoleh gambaran tentang efektivitas dan efisiensi Program Sekolah	Program Komite serta pelaksanaannya	Sekolah / Iuran Sekolah	Setiap akhir semester	

2.	Tindak lanjut	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi program Komite	Program Komite serta pelaksanaannya	Sekolah / Iuran Sekolah	Setiap akhir Semester	
----	---------------	---	-------------------------------------	-------------------------	-----------------------	--

Pekalongan, 11 Agustus 2012  
Ketua Komite Sekolah,

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan

Drs. Abdur Rozak  
NIP. 19650802 199203 1 008

KASMORO

## Lampiran 13

**PROGRAM TAHUNAN SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**  
**RENCANA KEGIATAN TH. 2012 / 2013**

N o.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEM PAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
1.	JULI 2011	27 Juni s.d 2 Juli	Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Kelas X Tahun Pelajaran 2011 / 2012	- Kepala sekolah WKS - Kesiswaan	- Pembentukan Panitia - Pengumuman PSB - Pendaftaran PSB - Analisa Peringkat Pengumuman yang diterima - Pelaksanaan Daftar Ulang - Pelaporan	R. Panitia	
		01 - 09	Pembuatan Program Kerja Tahun Pelajaran : 2011 / 2012	- Kepala sekolah	Membentuk Tim yang terdiri dari : a. Kepala sekolah b. Wakasek c. Kaur Taus d. Koordinator Lab.	R. Kepala sekolah	



		05 - 15	Pembuatan RAPBS Tahun 2011 / 2012	- Kepala sekolah	Membentuk Tim yang terdiri dari : a. Kepala sekolah b. Wakasek c. Kaur Taus d. Bendahara e. Komite Sekolah	R. Kepala sekolah
		7	Rapat Awal Tahun Pelajaran 2011 / 2012	- Kepala sekolah	Penyampaian Program Sekolah tahun 2011/ 2012 serta penetapan pembagian tugas personal	R. Guru
		08 -09	Fungsionalisasi Ketenagaan	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum - Kaur Taus	a. Mendata tenaga yang ada b. Menganalisa kebutuhan c. Membagi sesuai analisa	R. Kep. Sek.

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
	JULI 2011	09 - 16	Inventarisasi Sarana / Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- WKS sarana</li> <li>- Ka TU</li> </ul>	Inventarisasi perlengkapan kantor, perlengkapan kelas, alat /bahan lab. dan perpustakaan	setiap ruang	
		09 - 15	Pengadaan ATK, dan Bahan Teori dan Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah</li> </ul>	Pemberian tugas kepada Tim Pemberian	Rekanan	
		11 -13	Pelaksanaan MOS bagi siswa Kelas X Baru Tahun Pelajaran 2011 / 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- WKS Kesiswaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Panitia</li> <li>- Penyusunan Jadwal Penunjukkan Tutor / Pembina</li> <li>- Pelaporan</li> </ul>	R. Guru	
		11 - 13	Fungsionalisasi Ruangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- WKS Sarpras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manata ruangan</li> <li>b. Menganalisa Kebutuhan</li> </ul>	Setiap ruangan	



No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN  YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG  JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
	AGUSTUS 2011	1 - 31	KBM untuk kelas X, XI dan XII	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan KBM memakai jadwal	Ruang Kelas	
		05 - 09	Pengadaan Bahan Pustaka	- Kepala sekolah	- Penunjukkan rekanan	Sekolah	
		8-10	Kegiatan Pesantren Kilat	WKS - Kesiswaan	- Pemberitahuan kepada siswa - Pelaksanaan	Musholla	
		13	Rapat Komite Sekolah dengan sekolah	- WKS Sarana - Kepala sekolah - Ketua Komite	- Pelaksanaan Perbaikan a. Pembuatan Undangan Rapat b. Laporan Kepala sekolah kepada Komite Sekolah tentang penggunaan		

					dana Komite Tahun 2010 / 2011		
					c. Pemeriksaan Laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa Komite		
					d. Pengesahan Laporan Pengajuan anggaran th. 2011 / 2012		
					e.		
							Didepan TU
15	Pelaksanaan Kampanye calon Ketua OSIS periode 2011/2012	- WKS Kesiswaan	- Disaksikan oleh seluruh siswa	-	Jumlah calon 4 orang	-	
16	Pemilihan calon Ketua OSIS 2011/2012	- Kepala Sekolah WKS - Kesiswaan	- Dilaksanakan penhitungan suara	-	disaksikan semua siswa	-	Didepan TU
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi -  Kemerdekaan RI	- WKS Kesiswaan	- Upaca Bendera di sekolah	-	Pengiriman siswa dan Pramuka	-	Sekolah Lap. Mata ram
18	Buka Puasa Bersama / Peringatan Nuzulul Quran	- Kepala sekolah	- Memanggil Pembicara dari Luar	-		-	Sekolah
18-19	Pelaksanaan akreditasi sekolah tahun 2011	- Kepala sekolah	- Asesor : Bp.Sarju dari Smg dan	-		-	Sekolah

				- Tim yg ditunjuk		Pak Wahid Hasyim dari Semarang		
	24-27	Libur sebelum Hari Raya Idul Fitri 1432 H		- Kepala sekolah	-	Pelaksanaannya sesuai kaldik		
	29-31	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H		- Kepala sekolah	-	Pelaksanaannya sesuai kaldik		

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
3.	SEPTEMBER 2011	1 - 5	Libur setelah Hari Raya Idul Fitri 1432 H	- Kepala sekolah	- Pelaksanaannya sesuai kaldik		
		9 - 30	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	Ruang kelas	
		10	Rapat Pleno Orang tua siswa dengan Komite Sekolah	- Ketua Komite - Kepala sekolah	- Laporan Kegiatan sekolah 2010/2011 - Musyawarah orang tua siswa dalam rangka menunjang RAPBS 2011/2012	Aula	
		20 - 31	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	Ruang kelas	
4.	OKTOBER 2011	01 - 31	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	Ruang kelas	
		01	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian - Pancasila	WKS - Kesiswaan	- Upacara Bendera di sekolah - Pengiriman siswa dan Pramuka untuk mengikuti Upacara Bendera Tingkat Kota	- Sekolah - Lap. Mata ram	

		10 - 18	Ulangan Mid Semester I	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia b. Penyusunan jadwal c. Pembuatan Kartu Peserta d. Pembuatan dan Peggandaan soal	-	R. Guru  R. TU R. Penggandaan
		19 - 20	Remidi /pengayaan tengah semester	WKS - Kurikulum	Oleh guru masin-masin	-	R. Kelas
		28	Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda	WKS - Kesiswaan	- Upacara Bendera di sekolah  - Pengiriman siswa dan Pramuka untuk mengikuti Upacara Bendera Tingkat Kota	-	Sekolah Lap. Mata ram

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					



5.	NOPEMBER 2011	01- 30	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kesiswaan	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas
		6	Libur / Kegiatan Hari Raya Idul Adha 1431 H	WKS - Kesiswaan	- Sholat Idh - Pembagian Daging Qurban	Sekolah
		10	Mengikuti Upacara Hari Pahlawan	WKS - Kesiswaan	- Upacara Bendera di sekolah - Pengiriman siswa dan Pramuka untuk mengikuti Upacara Bendera	- Sekolah Lap. Mata ram
		27	Libur Tahun Baru Hijriyah 1431	- Kepala sekolah	Pelaksanaan libur sesuai Kalender - Pendidikan	
		28 Nop - 7 Des.	Ulangan Semester I	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia b. Penyusunan jadwal c. Pembuatan Kartu Peserta d. Pembuatan dan Penggandaan soal	- R. Guru - R. TU R. Penggandaan
6.	DESEMBER	8-16	Remidi/Pengayaan semester gasal	WKS - Kurikulum	Oleh guru masing-masing	R. Kelas

	2011					
		17	Penyerahan Buku Laporan pendidikan Semester 1 Tahun 2011 / 2012	- Kepala sekolah - Wali kelas	a. Mengirimkan surat undangan  b. kepada orang tua siswa Pembagian rapor oleh wali kelas Pembagian rapor oleh wali kelas	R. TU  R. Kelas
		19-31	Libur Akhir Semester 1	- Kepala sekolah	- Mengirimkan surat pemberitahuan	R. TU
		24 - 31	Pembuatan DP3 Tenaga Guru / TU	- Kepala sekolah - Ka TU	- Analisa data Prestasi	R. Kep. Sek.
		24 - 31	Penyusunan DUK Tenaga Edukatif dan Tenaga Administrasi	- Kepala sekolah - Ka TU	- Pengumpulan Data pegawai - Analisa data	R. TU
		25	Peringatan Hari Natal	WKS - Kesiswaan	Kegiatan ceramah agama	Aula

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
7.	JANUARI 2012	01	Libur Tahun Baru 2010	- Kepala sekolah	Pelaksanaan libur sesuai kalender- Pendidikan		
		2 -31	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	
		23	Perkiraan Libur Umum				
8.	PEBRUARI 2012	01 - 28	Pengadaan Inventaris kantor, alat/bahan, Buku perpustakaan dan ATK	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	- Penyusunan daftar kebutuhan - Pengadaan oleh Tim atas persetujuan Kepala sekolah	Rekanan	
		4	Perkiraan Libur Umum	- Kepala sekolah	Pelaksanaan libur sesuai Kalender - Pendidikan		
9.	MARET 2012	01 - 8	Kegiatan Belajar Mengajar	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	
		5 - 7	Pelaksanaan Try Out	- Kepala sekolah	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	

		UAN			
9-17	Ulangan Mid Semester 2 kelas X dan XI Ulangan Semester 2 Kelas XII	- Kepala sekolah	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	
23	Perkiraan Libur Umum	- Kepala sekolah	Pelaksanaan libur sesuai Kalender - Pendidikan		
26 - 30	Pelaksanaan Ujian Sekolah Utama	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia Pembuatan & Pengiriman b. Daftar - Nominasi Penyusunan Jadwal c. Pengawas  d. Penataan Ruang e. Pelaksanaan	- R. Guru - R. TU  - R.T U Setia p Ruan g	

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
10.	APRIL 2012	1 - 30	KBM	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	
		6	Perkiraan libur umum				
		2 - 7	Pelaksanaan Ujian Sekolah susulan	WKS - Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas	
		9 - 13	Pelaksanaan Ujian Praktek kelas XII	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	c. Penyusunan Jadwal Pengawas d. Penataan Ruang e. Pelaksanaan	- Lab masi ng2	
		16 - 19	Pelaksanaan Ujian Nasional Utama	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia Pembuatan & Pengiriman b. Daftar - Nominasi Penyusunan Jadwal Pengawas c.	- R. Guru R. TU - U Setiap Ruan g	
					d. Penataan Ruang	- g	

11 .	MEI 2012	1 - 31	Kegiatan Belajar Mengajar	- WKS Kurikulum	e. Pelaksanaan Pelaksanaan sesuai dengan jadwal	R. Kelas
		02	Upacara Bendera memperingati : Hari Pendidikan Nasional	- WKS Kesiswaan	- Upacara Bendera di sekolah - Pengiriman siswa dan Pramuka untuk mengikuti Upacara Bendera	- Sekolah Lap. Mata ram
		17	Perkiraan libur umum	- Kepala sekolah	Pelaksanaan libur sesuai Kalender - Pendidikan	
	MEI 2012	20	Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan - Nasional	- WKS Kesiswaan	- Upacara Bendera di sekolah - Pengiriman siswa dan Pramuka untuk mengikuti Upacara Bendera	- Sekolah Lap. Mata ram
		30 - 31	Ulangan Umum Semester 2 Kelas X dan XI	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia b. Penyusunan jadwal c. Pembuatan Kartu Peserta d. Pembuatan dan Penggandaan soal	- R. Guru - R. TU R. Penggandaan

No.	WAKTU		JENIS KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN	TEMPAT	KET
	BULAN	TANGGAL					
12.	JUNI 2012	8 - 16	Ulangan Umum Semester 2	- Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Pembentukan Panitia b. Penyusunan jadwal c. Pembuatan Kartu Peserta d. Pembuatan dan Penggandaan soal	- R. Guru  - R. TU R. Penggandaan	
		18 -20	Remidi/Pengayaan semester gasal	- WKS Kurikulum	Oleh guru masing-masing	R. Kelas	
		18	Penyerahan Buku Laporan Pendidikan Semester 2 / Kenaikan Kelas	- Kepala sekolah - Wali kelas	a. Mengirimkan surat undangan kepada orang tua siswa b. Pembagian rapor oleh wali kelas	R. TU  R. Kelas	
		21	Pelaksanaan sidang pleno kenaikan kelas	- Kepala sekolah - WKS	Diikuti oleh seluruh guru dan BP	Sesuai rencana	

13 .	JULI 2012	23	Penyerahan raport kenaikan kelas	Kurikulum  - Kepala sekolah WKS - Kurikulum	a. Mengirimkan surat undangan  kepada orang tua siswa Pembagian rapor oleh wali kelas b. Pembagian rapor oleh wali kelas	R. TU    R. Kelas
		25 -30	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2011 / 2012	- Kepala sekolah	Megiri mkan surat pembe ritahua n	R. TU
		2 - 14	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2011 / 2012	- Kepala sekolah	Megiri mkan surat pembe ritahua n	R. TU
		16	Permulaan Awal Tahun Pelajaran 2011 / 2012			



Pekalongan, 11 Agustus 2012

Kepala SMA Negeri 3  
Pekalongan

Drs. Abdur Rozak

NIP. 19650802 199203 1 008

## Lampiran 14

## PERHITUNGAN HARI BELAJAR EFEKTIF &amp; HARI LIBUR

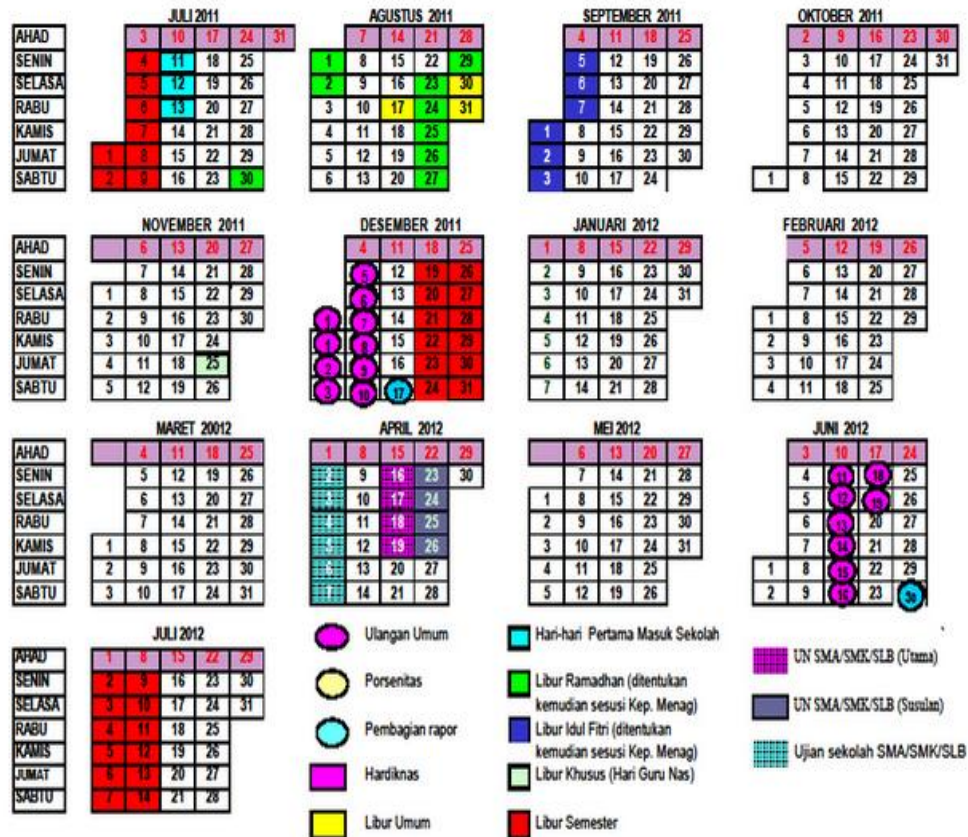
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

NO	SEMESTER	BULAN/TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				Jumlah Hari
			HARI EFEKTIF BELAJAR	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEGIATAN MID SMT/ UN/ UL. SMT	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLP	AKHIR SEMESTER	MINGGU	UMUM	RAMADHAN/HARI RAYA	
1	GASAL	JULI	14	3					3		1	21
		AGUSTUS	18			1			4		8	31
		SEPTEMBER	21			1			4		4	30
		OKTOBER	16		8	2			5			31
		NOPEMBER	25			1			4			30
		DESEMBER	2		12		1	12	4			31
		JANUARI										0
JUMLAH			96	3	20	5	1	12	24	0	13	174

2	GENAP	JANUARI	25						5	1		31
		FEBRUARI	24						4	1		29
		MARET	10		16				4	1		31
		APRIL	16		8				5	1		30
		MEI	25						4	1		31
		JUNI	8		11				4			30
		JULI							2			8
JUMLAH			108	0	35	1	1	12	28	5	0	190
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2012/2013			204	3	55	6	2	24	52	5	13	364

## KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



**KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK**

- 1 11 s.d. 13 Juli 2011 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 2 30 Juli, 1 dan 2 Agustus 2011, dan : Hari libur Ramadhan (sebelum dan awal bulan Ramadhan dan akhir bulan Ramadhan)
- 23 s.d.29 Agustus 2011
- 3 17 Agustus 2011 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 4 30 s.d. 31 Agustus 2011 : Hari Besar Idul Fitri 1432 H
- 5 1 s.d. 7 September 2011 : Hari libur Idul Fitri 1432 H Tahun 2011
- 6 6 November 2011 : Hari Besar Idul Adha 1432 H
- 7 25 November 2011 : Hari Guru Nasional
- 8 1 s.d. 8 Desember 2011 Ulangan Akhir Semester Gasal
- 9 27 November 2011 : Tahun Baru Hijriyah 1433 H
- 10 17 Desember 2011 : Penerimaan raport
- 11 19 s.d. 31 Desember 2011 : Libur Semester Gasal
- 12 25 Desember 2011 : Hari Natal 2011
- 13 2 s.d.7 April 2012 Ujian Sekolah
- 14 2 Mei 2012 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2012
- 15 16 s.d. 19 April 2012 : UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- 16 23 s.d. 26 April 2012 : UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- 17 11 s.d. 19 Juni 2012 : Ulangan Akhir Semester Genap/Kenaikan kelas
- 18 30 Juni 2012 : Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
- 19 2 s.d. 14 Juli 2012 Libur Kenaikan kelas

Lampiran 16

## **Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 3 Pekalongan diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- Pramuka
- Pastiga
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Pecinta Alam (PA)
- Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Futsal)
- Kerohanian / Takmir, dan
- English Club (Smaga Debat Society)

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

**NSS : 30 1 03 64 04 009**  
**KAB./KOTA : KOTA PEKALONGAN**  
**PROVINSI : JAWA TENGAH**

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	NUPTK	Jabatan	Pangkat	Gol./ Ruang	Status Kepegawaian		Pend. Terakhir	Jurusan	Mapel diampu	Jumlah Jam Mapel	Sertifikat		Sertifikat tahun	Ket.
									PNS	Tidak Tetap					sudah	belum		
	Guru PNS																	
1	Drs. Abdur Rozak	Pekalongan	02-08-1965	19650802 199203 1 008	4134743646200023	Kepala Sekolah	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Matematika	Matematika	6	v		2008	
2	Latifah, S Pd.	Pekalongan	17-08-1952	19520817 197603 2 003	9149730631300003	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Bhs. Indo.	Bhs Indonesia	24	v		2007	
3	Drs. Muh. Basari	Pekalongan	21-02-1959	19590221 198703 1 006	8553737638200002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Fisika	Fisika	12	v		2008	
4	Drs. Mulyono	Brebes	23-11-1961	19611123 198703 1 006	6455739641200003	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Geografi	Geografi, Sejar	24	v		2007	
5	Drs. Adi Prabowo	Purwokerto	16-03-1961	19610316 198803 1 008	6648739641200012	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Sejarah	Sejarah, Sociol	28	v		2008	
6	Drs. Suyoto	Purwodadi	26-05-1962	19620526 198803 1 003	3858740644200002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	PMP	PKn	26	v		2008	
7	Y. Sumargiyo, S Pd.	Gunung Kidul	10-02-1954	19540210 198503 1 012	7542732635200002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Sejarah	Sejarah, Sociol	29	v		2007	
8	Trimo Susilo, S. Pd.	Pemalang	02-04-1967	19670402 199002 1 002	8734745647300012	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Biologi	Biologi	29	v		2008	
9	Agus Arintono, S. Pd.	Batang	12-05-1966	19660512 198901 1 005	2844744646200032	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Fisika	Fisika	26	v		2008	
10	Agus Mintoro, S. Pd.	Pekalongan	19-07-1965	19650719 198901 1 002	5051743644300013	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Sarjana Pendidikan Biol	Biologi	29	v		2008	
11	Endang Suryandari, S. Pd.	Bantul	03-06-1956	19560603 198703 2 001	6935734635300002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pend. Bhs & Sastra Ind.	Bhs Indonesia	24	v		2009	
12	Sumartono, S. Pd.	Surakarta	05-03-1966	19660305 198803 1 011	1637744643300002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Koperasi	Ekonomi	24	v		2008	
13	Tri Yuli Raharjo, S. Pd.	Batang	08-08-1965	19650808 198903 1 016	2140743646200023	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Kimia	Kimia	15	v		2008	
14	Malikus Solekha, M.Pd.I.	Pekalongan	12-09-1963	19630912 198405 2 002	5244741642300023	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.2	PAI 2010	PAI	28	v		2008	
15	Drs. Abu Umar	Pekalongan	06-03-1958	19580306 199512 1 001	7638736637200002	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Akuntansi	Ekonomi	24	v		2008	
16	Budi Setiyatmi, S. Pd.	Sragen	04-05-1968	19680504 199702 2 002	6836746648300032	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pendidikan Matematika	Matematika	25	v		2009	
17	Sintawati, BA.	Surabaya	26-02-1964	19640226 198703 2 001	4558742643300012	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pend. Bhs & Sastra Ind.	PKn, Bhs Indor	26		v		
18	Rachmatiyah, S. Pd.	Pekalongan	04-11-1969	19691104 199702 2 002	4436747649300003	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pend. B. Inggris	Bhs Inggris	28	v		2008	
19	Tatik Orbaningsih, S. Pd.	Pekalongan	28-10-1968	19681028 199412 2 004	9360746648300023	Guru	Pembina	IV/a	PNS		S.1	Pend. Kimia	Kimia	13	v		2008	
20	Dra. Dyah Catur R.	Temanggung	21-09-1962	19620921 200012 2 001	8253740641300013	Guru	Penata Tk I	III/d	PNS		S.1	Sastra Inggris	Bhs Inggris	28	v		2009	
21	Dra. Siti Rikhanah	Semarang	08-05-1963	19630508 200212 2 001	4840741642300022	Guru	Penata Tk I	III/d	PNS		S.1	Psiklg. Pend. & Bimbg	BK	30	v		2010	
22	Yulianto Nurul F,M.Pd.	Pekalongan	08-07-1972	19720708 200212 1 005	6040750652200023	Guru	Penata Tk I	III/d	PNS		S.2	Magister Pendidikan	Fisika	20	v		2010	
23	Agus Ciptono, S. Pd.	Pemalang	09-01-1966	19660109 200212 1 001	1441744647200012	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pend. Matematika	Matematika	27	v		2010	
24	Edi Setiarso, S. Pd.	Pekalongan	20-06-1968	19680620 200212 1 001	1952746648200022	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pendidikan Kimia	Kimia	24	v		2010	
25	Mardiyanto, S. Pd.	Sragen	04-01-1966	19660104 200212 1 001	4436744645200002	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pendidikan Jasmani	Penjaskes	26	v		2010	
26	Saeful Fallah, S. Pd.	Pekalongan	16-01-1976	19760116 200212 1 002	5448754656200002	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pendidikan Seni Musik	Seni Budaya	28	v		2010	
27	Dina Oktaviana, S. Pd.	Pekalongan	10-10-1978	19781010 200312 2 007	8342756657300013	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pendidikan Matematika	Matematika	25	v		2010	
28	Kholidin, S. Pd.	Pekalongan	27-11-1976	19761127 200501 1 006	9459754656200003	Guru	Penata	III/c	PNS		S.1	Pendidikan Matematika	Matematika	17	v		2010	
29	Heri Sutrisno, S. Kom.	Kendal	04-06-1979	19790604 200604 1 009	1936757659200012	Guru	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		S.1	Komputer	TIK	24		v		
30	Cipto Suwarno, S. Pd.	Pekalongan	01-03-1983	19830301 200604 1 008	7633761662200002	Guru	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		S.1	BK	BK	30		v		
31	Purtriyekti, S. Pd.	Purbalingga	02-02-1970	19700202 200604 2 005	0535748650300032	Guru	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		S.1	Pendidikan Geografi	Geografi, Sociolog	27		v		

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	NUPTK	Jabatan	Pangkat	Gol./ Ruang	Status Kepegawaian		Pendidikan Terakhir	Jurusan	Mapel diampu	Jumlah Jam Mapel	Sertifikat		Sertifikat tahun	Ket.
									PNS	Tidak Tetap					sudah	belum		
32	Sri Hartini, S. Pd.	Pemalang	14-03-1975	19750314 200604 2 009	4646753653300002	Guru	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		S.1	Penjaskes	Penjaskes	14		v	2011	
33	Suciati, S. Pd.	Pemalang	01-04-1975	19750401 200604 2 022	1733753654300022	Guru	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		S.1	Pend. Bhs & Sastra Indo.	Bhs Indonesia	27		v	2011	
34	Dian Rochmaningsih, S. Pd.	Pekalongan	02-12-1980	19801202 201001 2 006	053475866030 0083	Guru	Penata Muda	III/a	PNS		S.1	Pendidikan BK	BK	30		v	2011	
35	Steffi Dian Kemalasari	Batang	03-05-1989	19890503 201101 2 004		Guru	Penata Muda	III/a	PNS		S.1	Pend. Bhs,Sastra Indo&	Bhs Jawa	27		v	2011	
<b>TU PNS</b>																		
1	Purnama Kamal, S. Pd.	Pekalongan	03-02-1958	19580203 198003 1 014	7535736637200000	Ka. Tata Usaha	Penata Tk I	III/d	PNS		S.1	Pendidikan Geografi						
2	Iswindarti	Klaten	23-02-1962	19620223 198602 2 003	9555740642300002	Pelaksana	Penata Muda Tk.I	III/b	PNS		SMA	SMEA						
3	Sri Lestari Hastarini, SE.	Batang	30-08-1971	19710830 199802 2 001	5162749651300013	Pelaksana	Penata Muda	III/a	PNS		S.1	Ekonomi						
4	Yuniasih Widiati, A. Md	Pekalongan	22-06-1979	19790622 200501 2 014	5954757658300012	Pelaksana	Pengatur TK.I	II/d	PNS		D3	Perpustakaan						
5	Sardjono	Wonosari	10-10-1957	19571010 198601 1 003	9342735637200023	Pelaksana	Pengatur Muda	II/a	PNS		SD	SD						
<b>GTT</b>																		
1	Edie Sochib El Samah	Pekalongan	24-01-1970	-	9456748650200002	Guru				Tidak Tetap	S.1	TI	TIK	16				
2	Bianca Nooma M., S.Pd.	Pekalongan	21-05-1983	-	2862761662300022	Guru				Tidak Tetap	S.1	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris	24				
3	Sri Kurniah, A.Md	Pekalongan	22-03-1973	-	3654751652300042	Guru				Tidak Tetap	D.III	Bhs. Jepang	Bhs. Jepang	14				
4	Peter Sugiyanto,S.Pak	Pekalongan	15-01-1963	-	84477416443200052	Guru				Tidak Tetap	S.1	Pend. Agama Kristen	Ag. Kristen	2				
5	Munarso		05-11-1970	-		Guru				Tidak Tetap	S.1	Dharma Acariya	Ag. Budha	2				
6	Ike Dekawati S.,S. Pd.					Guru				Tidak Tetap	S.1	Pendidikan Seni Rupa	Batik	12				
<b>BANTUAN GURU</b>																		
1	Drs. H. M. Edi Susanto	Pekalongan	22-04-1958			Guru				Tidak Tetap	S.1		Seni Budaya	12				
2	Dra. Anita Notonegoro, M. P	Bogor	09-09-1968			Guru				Tidak Tetap	S.1		Sosiologi	16				
3	R. Wahyu Priyanto, S. Pd	Sleman	16-12-1976			Guru				Tidak Tetap	S.1		Bhs. Jawa	6				
4	Trisno Herutomo	Pekalongan				Guru				Tidak Tetap	S.1		Batik	14				
<b>TTT</b>																		
1	Sumilah	Pekalongan	14-06-1977		6946755656300012	Staf TU				Tidak Tetap	SLTA	Keuangan						
2	Kholilah	Pemalang	02-08-1977		4540755656300012	Staf TU				Tidak Tetap	SLTA	Ilmu Sosial						
3	Yuli Dwi Yanto	Pekalongan	13-07-1977		4045755657200013	Ptgs. Lab.				Tidak Tetap	SLTA	Ilmu Fisika						
4	Lulita Vistasari	Tegal	27-11-1974		8459752654300003	Ptgs Perpustakaan				Tidak Tetap	SLTA	Koperasi						
5	Sugiyanto	Wonosari	09-06-1970		2237749653200003	Tkg Kebun				Tidak Tetap	SLTP							
6	Kusmono	Pekalongan	24-02-1982		1247727635200003	Staf TU				Tidak Tetap	SLTA	Akuntansi						
7	Andi Listia	Pekalongan	01-04-1981		4436759662200012	Satpam				Tidak Tetap	SLTA	IPS						
8	Arif Rahman Hakim	Pekalongan	15-05-1991			Toolman				Tidak Tetap	SLTA	TIK						
9	Agus Sulistyobudi	Pekalongan	20-03-1972			Satpam				Tidak Tetap	SLTA	Perdagangan						
10	Moh. Rizal Rifani	Pekalongan	27-04-1985			Tkg Kebun				Tidak Tetap	SLTA	Bisnis dan Manajemen						

Pekalongan, Juli 2012  
Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan

Drs. ABDUR ROZAK  
NIP. 19650802 199203 1 008

DATA JUMLAH SISWA  
SMA NEGERI 3 PEKALONGAN

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
X.1	12	22	34
X.2	12	22	34
X.3	12	22	34
X.4	12	24	36
X.5	14	22	36
X.6	14	21	35
<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>	<b>76</b>	<b>133</b>	<b>209</b>
XI IPA.1	9	21	30
XI IPA.2	9	20	29
XI IPA.3	9	21	30
XI IPA.4	8	21	29
<b>Jumlah Siswa Kelas XI IPA</b>	<b>35</b>	<b>83</b>	<b>118</b>
XI IPS.1	15	10	25
XI IPS.2	14	12	26
XI IPS.3	14	12	26
<b>Jumlah Siswa Kelas XI IPS</b>	<b>43</b>	<b>34</b>	<b>77</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI</b>	<b>78</b>	<b>117</b>	<b>195</b>
XII IPA.1	14	14	28
XII IPA.2	14	14	28
XII IPA.3	12	14	26
XII IPA.4	12	14	26
<b>Jumlah Siswa Kelas XII IPA</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	<b>108</b>
XII IPS.1	17	11	28
XII IPS.2	18	12	30
XII IPS.3	17	12	29
<b>Jumlah Siswa Kelas XII IPS</b>	<b>52</b>	<b>35</b>	<b>87</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa Kelas XII</b>	<b>104</b>	<b>91</b>	<b>195</b>
<b>JUMLAH SELURUH SISWA</b>	<b>258</b>	<b>341</b>	<b>599</b>